

**PENGGUNAAN MEDIA QUIZIZZ *PAPER MODE* DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP  
RIYADLUL JANNAH**

Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam  
Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh :

**AURA SUSRIYATUN**

**NIM: 21130158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
2025**

## LEMBAR PESETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Quizizz *Paper Mode* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah” yang disusun oleh Aura Susriyatun Nomor Induk Mahasiswa: 21130158 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Jakarta, 5 Agustus 2025

Pembimbing,



Siti Rozinah, S.Sos., M.Hum

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Susriyatun

NIM : 21130158

Tempat/Tgl. Lahir : Indramayu, 07 Mei 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Media Quizizz *Paper Mode* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah" adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2025



Aura Susriyatun

NIM: 21130158

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Quizizz *Paper Mode* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah” yang disusun oleh Aura Susriyatun Nomor Induk Mahasiswa: 21130158 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2025, dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

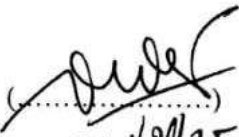
Jakarta, 21 Agustus 2025


Dekan FKIP

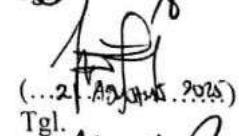
  
Dede Setiawan, M.Pd.

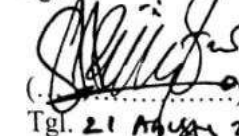
### TIM PENGUJI:

1. Dede Setiawan, M.Pd  
(Ketua Sidang/Merangkap  
Penguji 1)
2. Saiful Bahri, M.Ag  
(Sekretaris Sidang)
3. Sri Wahyuni, M.Pd  
(Penguji 2)
4. Siti Rozinah, S.Sos. M. Hum  
(Pembimbing)

  
(.....)  
Tgl. 21/8/25

  
(.....)  
Tgl. 21/8/25

  
(...21 Agustus 2025)  
Tgl.

  
(.....)  
Tgl. 21 Agustus 2025

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan rasa syukur marilah kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat yang telah di karuniakan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Quizizz Paper Mode dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah”. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada panutan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan bimbingan kepada manusia dar zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang yakni Addinul Islam.

Penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis maupun pembaca nantinya. Proses menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak dr. H. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

2. Bapak Dede Setiawan, M.Pd. selaku dekan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada semua mahasiswa untuk kelancaran studi.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nhdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
4. Ibu Siti Rozinah, S.Sos., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang sudah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan dukungan, serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Cinta pertama dan panutan dalam hidup penulis yaitu bapak Munarjo, terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang hanya tamatan SMP yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan SMA atau bahkan duduk dibangku kuliah. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan, serta selalu mendo'akan yang terbaik untuk anak-anaknya dan selalu memberikan pendidikan yang cukup. Terima kasih engkau selalu memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa besar dan do'a yang terbaik untuk anak perempuan satu-satunya ini.

7. Pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Susriyanti yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini, semoga ibu sehat selalu dan panjang umur. Karena ibu harus ada disetiap perjalanan hidup penulis. Terimakasih banyak.
8. Kepada kakak kandungku Ahmad Riyandi Wargono, terima kasih sudah kebersamai dan mensupport penulis selama pendidikan.
9. Kepada adik-adiku yakni Ali Nurdin dan Salim Danuh Warta, Terima kasih sudah selalu kebersamai dan mensupport penulis selama pendidikan.
10. Kepada sahabat penulis yaitu Salma Maulida, Terima kasih telah menemani dan selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, hiburan kepada penulis serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Kepada teman-teman kelas PAI REGULER B angkatan 21, terima kasih sudah kebersamai, saling membantu, dan saling mensupport selama pendidikan.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Aura Susriyatun, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai dan sudah selalu yakin dengan pencapaian-pencapaiannya selama ini. Walaupun dalam perjalanannya sering banyak mengeluh,

selalu merasa capek, dan tidak pernah untuk berputus asa. Terima kasih sudah menjadi manusia kuat yang selalu bisa mengandalkan diri sendiri disetiap perjalanannya dan sudah menjadi manusia hebat dengan seluruh perjuangan yang telah di lalui. Apapun kurang dan lebihmu jangan lupa untuk selalu tetap bersyukur.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan selalu diberikan keberkahan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin yarobal'alamin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 31 Juli 2025

Aura Susriyatun

NIM: 21130158

## ABSTRAK

**Aura Susriyatun 21130158. Penggunaan Media Quizizz Paper Mode dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Riyadlul Jannah. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Quizizz Paper Mode dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Riyadlul Jannah. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa karena kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus dari Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi instrumen, meliputi angket motivasi belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Riyadlul Jannah tahun ajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Quizizz Paper Mode secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata motivasi belajar dari 74,84% pada siklus I menjadi 83,90% pada siklus II, dengan kenaikan 9,6%. Secara klasikal, jumlah siswa dengan motivasi tinggi dan sangat tinggi naik dari 68,75% menjadi 93,75%. Data angket juga menunjukkan peningkatan, dari 60,68% pada pra siklus menjadi 69,33% di siklus I, lalu naik lagi menjadi 89,45% di siklus II. Secara klasikal, siswa dengan motivasi tinggi mencapai 57,70% di siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Quizizz Paper Mode efektif digunakan sebagai alat alternatif pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** Quizizz Paper Mode, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas.

## ABSTRAK

***Aura Susriyatun 21130158. The Use of Quizizz Paper Mode Media in Enhancing Learning Motivation Among Eighth-Grade Students in Islamic Religious Education at Riyadlul Jannah Junior High School. Nahdlatul Ulama University of Indonesia.***

*This study aims to determine how the use of Quizizz Paper Mode media can enhance learning motivation among eighth-grade students in Islamic Religious Education at SMP Riyadlul Jannah. The background of this study is the low learning motivation among students due to the lack of interactive and enjoyable technology-based learning media in the learning process.*

*This study employs a Classroom Action Research (CAR) approach using the cycle model by Kemmis and McTaggart, conducted over two cycles. Each cycle consists of four main stages: (1) planning, (2) implementation of actions, (3) observation, and (4) reflection. Data collection techniques were conducted through instrument triangulation, including learning motivation questionnaires, student activity observation sheets, and documentation. The research subjects were eighth-grade students at Riyadlul Jannah Junior High School in the 2024/2025 academic year. Data analysis was conducted using quantitative descriptive methods.*

*The results of the study indicate that the Quizizz Paper Mode medium significantly improves students' learning motivation. This is demonstrated by an increase in the average learning motivation score from 74.84% in Cycle I to 83.90% in Cycle II, representing a 9.6% increase. Classically, the number of students with high and very high motivation increased from 68.75% to 93.75%. Survey data also showed an increase, from 60.68% in the pre-cycle to 69.33% in Cycle I, and further increased to 89.45% in Cycle II. Classically, students with high motivation reached 57,70% in Cycle I and increased to 100% in Cycle II.*

*This study concludes that the Quizizz Paper Mode is an effective alternative interactive learning tool for enhancing students' learning motivation in Islamic Education.*

***Keywords:*** *Quizizz Paper Mode, Learning Motivation, Islamic Education, Classroom Action Research.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PESETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pendidikan Agama Islam .....	10
B. Motivasi Belajar .....	14
C. Media pembelajaran .....	24
D. Quizizz Paper Mode .....	28
E. Kerangka Berpikir .....	35
F. Penelitian Relavan.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Metodologi Penelitian .....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	41
C. Partisipan dan Peneliti.....	41
D. Tindakan dan Tahapan .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Kisi-Kisi Intrument Penelitian .....	48

G. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Sejarah Singkat SMP Riyadlul Jannah .....	58
2. Profil SMP Riyadlul Jannah .....	58
3. Temuan Hasil Penelitian .....	60
B. Hasil Pembahasan .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
Bagan 3. 1 PTK Model Kemmis & Mc Taggrat .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kategori Motivasi Belajar Pada Observasi Siklus I.....	65
Gambar 4. 2 Hasil Skor Lembar Observasi Motivasi Belajar.....	73
Gambar 4. 3 Hasil Skor Angket Motivasi Belajar .....	78
Gambar 4. 4 Perbandingan Presentase Jumlah Siswa Secara Klasikal .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Observasi .....	49
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Lembar Observasi .....	51
Tabel 3. 3 Skor alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar .....	54
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	55
Tabel 4. 1 Hasil Skor Lembar Observasi Motivasi Belajar .....	63
Tabel 4. 2 Kategori Motivasi Belajar Pada Observasi Siklus I.....	64
Tabel 4. 3 Hasil Skor Lembar Observasi Motivasi Belajar .....	71
Tabel 4. 4 Kategori Motivasi Belajar Pada Observasi Siklus II .....	72
Tabel 4. 5 Hasil Skor Angket Motivasi Belajar .....	76
Tabel 4. 6 Perbandingan Presentase Jumlah Siswa Secara Klasikal.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas.....	95
Lampiran 2 Data Lembar Observasi Motivasi Belajar .....	99
Lampiran 3 Angket Motivasi Belajar.....	109
Lampiran 4 Modul Ajar .....	123
Lampiran 5 Dokumentasi Siswa Pembelajaran Quizizz Paper Mode.....	135
Lampiran 6 Dokumentasi Perizinan dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI.....	136
Lampiran 7 Form Bimbingan Skripsi .....	136
Lampiran 8 Form Bimbingan Skripsi .....	137
Lampiran 9 Izin Penelitian .....	138
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	139

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi yang berkompeten, namun mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar ini tercermin dari keterlibatan siswa yang kurang optimal di kelas dan pencapaian hasil belajar yang belum maksimal. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), permasalahan ini sering diperburuk oleh penggunaan metode konvensional yang membuat siswa pasif, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan interaktif. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi di era digital sebenarnya membuka peluang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif dan memotivasi siswa, salah satunya melalui media Quizizz Paper Mode yang dapat digunakan secara sederhana namun tetap efektif.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Saat ini, para pendidik semakin menekankan pendekatan interaktif dalam proses pembelajaran, terutama di era digital. Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi tak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya

melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar (Lailan, 2024).

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, semua pihak dalam dunia pendidikan harus mampu mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Teknologi, terutama dengan adanya akses internet, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan mendukung berbagai aspek, termasuk dalam pendidikan. Dalam konteks ini, internet dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, memperkuat peran teknologi dalam kegiatan pendidikan (Maritsa et al., 2021). Oleh sebab itu, perkembangan teknologi saat ini digunakan sebagai alat pendukung untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di bidang pendidikan.

Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pendidikan adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Kehadiran teknologi ini sangat bermanfaat dalam berbagai aspek, seperti meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, menjadikan pembelajaran lebih menarik, serta membuat pengelolaan pembelajaran lebih efisien dan efektif. Selain itu, teknologi juga berperan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, memungkinkan pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja, serta membangkitkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran (Maqfiroh, 2024). Dengan demikian, kehadiran media berbasis teknologi memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas serta mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena dengan motivasi yang kuat, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimilikinya. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah tingginya motivasi dari siswa. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi, karena seseorang perlu dorongan keinginan untuk melakukan upaya dan menentukan arah tindakan menuju tujuan yang diinginkan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peran guru sangat penting, terutama dalam memilih metode pengajaran yang tepat selama proses pembelajaran (Emda Amna, 2017).

Dalam proses pembelajaran di SMP Riyadlul Jannah Kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, masih banyak siswa yang membutuhkan dorongan dan dukungan dari guru untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Kondisi ini berkaitan dengan strategi pembelajaran yang masih mengandalkan metode konvensional dan penugasan sebagai media utama pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, guru tidak memanfaatkan media saat mengajar di kelas. Kondisi ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Di era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat krusial untuk mendukung proses belajar mengajar lebih efektif dan menarik.

Selain tantangan kurangnya pemahaman tentang teknologi, di SMP Riyadlul Jannah terdapat sejumlah masalah lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Salah satu masalah utama adalah terbatasnya fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer dan akses internet yang memadai. Keterbatasan ini menyulitkan guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Padahal, fasilitas tersebut sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga merupakan tantangan yang sering dihadapi di SMP Riyadlul Jannah. Banyak siswa yang kurang berminat terhadap metode pembelajaran konvensional yang tidak melibatkan media menarik. Akibatnya, mereka cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Secara umum, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat menginspirasi dan memotivasi siswa dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seluruh dinamika pembelajaran dapat berubah. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka akan hadir di kelas dengan semangat yang tinggi, siap untuk belajar, dan aktif berpartisipasi (Asrory et al, 2024). Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak (Nurfadhillah et al., 2021).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan media pembelajaran yang sesuai agar semua siswa dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa, salah satunya adalah penggunaan media *Quizizz Paper Mode*.

*Quizizz paper mode* adalah fitur dalam *Quizizz* yang memungkinkan permainan kuis di kelas tanpa memerlukan *smartphone* (Winarsih&nisa, 2023). *Quizizz Paper mode* menjadi aplikasi yang mudah digunakan dalam pembelajaran karena tidak membutuhkan perangkat internet yang banyak, hanya membutuhkan satu perangkat sebagai operator dan kertas barcode sebagai jawaban para siswa (Pramugita et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan lebih berupaya untuk mengkaji dan memperdalam masalah tersebut, yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Penggunaan Media *Quizizz Paper Mode* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah”**.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang menjadi fokus studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kendala yang dialami oleh guru dalam menggunakan media yang tepat.

2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa merasa bosan selama pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah disampaikan, maka pertanyaan penelitian yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *quizizz paper mode* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Riyadlul Jannah?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Riyadlul Jannah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *quizizz papaer mode* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Riyadlul Jannah.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belaar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Riyadlul Jannah.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat baik itu bagi peneliti, guru maupun siswa. Adapun manfaat penelitian terbagi sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman tentang penggunaan media *quizizz papaer mode* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti:

Dapat dijadikan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik pada masa yang akan datang. Selain itu juga menambah wawasan tentang penggunaan media *quizizz papaer mode* di lingkungan SMP Riyadlul Jannah.

#### b. Bagi Guru:

- 1) Sebagai saran bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan penggunaan media *quizizz paper mode* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini guru dapat mengetahui penggunaan media *quizizz papaer mode* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Melalui penelitian tindakan kelas, guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berdampak pada pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, melalui contoh penelitian tindakan kelas ini guru secara bertahap akan terbiasa dan terlatih dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

c. Bagi Siswa:

1) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, siswa diharapkan bisa mulai membiasakan diri dengan sikap-sikap positif, seperti kerja sama dalam kelompok, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya di sekolah.

2) Hasil dari penelitian ini juga bisa bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memotivasi diri, khususnya saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan yang digunakan. Secara umum, penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun susunan sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini menguraikan beberapa penjabaran mengenai kajian teori, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini membahas terkait metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, partisipan dan peneliti, tindakan dan tahapan, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bab ini menjabarkan deskripsi analisis siklus, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, yaitu pengambilan kesimpulan dari penelitian ini dan saran dalam pengembangan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembinaan melalui ajaran-ajaran Islam yang ditujukan untuk membentuk peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Dengan demikian, ajaran Islam dapat menjadi pedoman hidupnya untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat (Ishak, 2021).

Muhammad Quthb menyatakan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan upaya pengembangan manusia secara utuh, mencakup aspek intelektual, spiritual, fisik, moral, serta keterampilan. Pendidikan ini mencakup seluruh aktivitas individu, baik secara personal maupun dalam kehidupan sosial, yang dilandasi oleh nilai-nilai etika Islam (Surikno et al., 2022).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif keagamaan, tetapi juga mencakup pengembangan akal, spiritual, emosional, jasmani, moral, dan keterampilan. Berlandaskan nilai-nilai moral Islam, PAI diarahkan

untuk membentuk pribadi yang memiliki pola pikir Islami, mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta berperan aktif secara positif dalam kehidupan sosial dan lingkungan demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan dan merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dijalani. Pendidikan ini diarahkan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap mandiri. Selain mencetak pribadi muslim yang utuh, peserta didik juga dibina agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai hamba Allah yang taat, memiliki keseimbangan dalam ilmu dan amal, serta menjadi pribadi muslim yang paripurna dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT (Nabila, 2021).

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni:

- 1) Terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi,
- 2) terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah, dan

- 3) terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut (Siregar et al., 2024).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk pribadi peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam seluruh aspek kehidupannya. Pendidikan Islam bertujuan mencetak individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta mampu berkontribusi sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Proses pendidikan ini diarahkan untuk menghasilkan manusia muslim yang paripurna (insan kamil), dengan karakter yang utuh (insan kaffah), mencakup dimensi religius, budaya, dan ilmiah. Selain itu, pendidikan Islam bertujuan menyadarkan fungsi manusia sebagai hamba Allah, khalifah di muka bumi, dan pewaris ajaran para nabi, dengan bekal pengetahuan dan keimanan yang seimbang untuk keberhasilan dunia dan akhirat.

- c. Ruang Lingkup pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan Islam, yang merupakan unsur-unsur utama yang sangat penting sehingga membuat proses pendidikan Islam dapat berjalan dengan lancar dan efektif untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam itu sendiri (Yusuf et al., 2022).

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara terperinci dapat diuraikan pada materi ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an. Materi Al-Qur'an diberikan dengan kajian-kajian tentang pengertian Al-Qur'an. Al-Qur'an dikaji sebagai mukjizat Islam. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw agar manusia mendapatkan suluh hidup. Manusia mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari suasana yang gelap menuju yang terang. Manusia yang mempedomani Al-Qur'an dapat dibimbing ke jalan yang lurus.
- 2) Hadis sebagai perkataan, perbuatan dan hal ihwal Rasulullah. Hadis merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun sifatnya.
- 3) Fikih. Masalah fikih adalah masalah yang dinamis dan unik untuk dikaji. Kajian kajian fikih selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Peserta didik mesti diajak berdiskusi tentang masalah-masalah fikih dalam kehidupan manusia yang sangat kompleks. Peserta didik mesti dikenalkan dengan banyaknya problem baik yang muncul di saat munculnya perkembangan zaman. Peserta didik mesti mempelajari dan memahami fikih secara benar agar mempunyai pandangan yang luas tentang fikih,
- 4) Akidah Akhlak, Materi akidah akhlak mencakup keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifat Allah,

keyakinan terhadap malaikat, roh, setan, iblis dan makhluk-makhluk gaib lainnya, kepercayaan terhadap Nabi-nabi, Kitab-kitab Suci serta hal-hal eskatologis lainnya, seperti hari kebangkitan (al-ba'ts), hari kiamat/ hari akhir (yaum al-qiyamah/yaum alakhir), surga, neraka, syafa'at, jembatan gaib (al-shirath al-mustaqim) (Darise, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, ruang lingkup Pendidikan Islam mencakup komponen-komponen utama yang menjadi fondasi keberhasilan proses pendidikan untuk mencapai tujuannya. Komponen tersebut meliputi, Al-Qur'an, sebagai sumber petunjuk hidup yang membimbing manusia menuju jalan yang benar; Hadis, sebagai pedoman perilaku yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, Fikih, yang mengajarkan pemahaman hukum Islam secara relevan dengan dinamika kehidupan; serta Akidah Akhlak, yang menanamkan keyakinan kepada Allah SWT dan membentuk karakter mulia. Ruang lingkup ini dirancang untuk menghasilkan generasi yang memiliki iman kuat, pemahaman mendalam, dan akhlak terpuji sesuai ajaran Islam.

## **B. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata Latin *movere*, yang berarti dorongan atau penggerak. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi, seseorang cenderung tidak aktif dan tidak memiliki dorongan untuk bertindak. Oleh karena itu, dalam

setiap usaha, motivasi sangat diperlukan agar seseorang dapat berkembang. Motivasi sendiri tidak selalu tampak secara fisik, tetapi bisa dikenali lewat sikap dan perilaku yang ditunjukkan (Mayasari, 2023).

Menurut Sardiman, motivasi merupakan penggerak internal dimana berasal dari dalam pribadi seseorang yang menggerakkannya dalam rangka melaksanakan suatu aktivitas guna meraih sasaran yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan, motivasi memiliki peranan penting karena berpotensi meningkatkan semangat proses belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif serta maksimal (Cahyono et al., 2022)

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk bertindak demi memenuhi kebutuhannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat penting karena dapat membangkitkan semangat dan mengarahkan perilaku siswa agar lebih aktif dan bertanggung jawab. Guru memiliki peran besar dalam menumbuhkan motivasi belajar, misalnya dengan membantu siswa membangun rasa percaya diri. Saat siswa percaya pada kemampuan dirinya, mereka akan lebih semangat dan terlibat dalam proses pembelajaran (Yeni et al., 2022)

Susanto mengungkapkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh seseorang untuk mendapatkan pemahaman atau pengetahuan baru, yang kemudian dapat membawa

perubahan dalam cara berpikir, merasakan, dan bertindak secara berkelanjutan (Lumban Gaol et al., 2022).

Belajar dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan individu secara aktif untuk memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari pengalaman pribadi melalui interaksi dengan lingkungan. Sementara itu, menurut Morgan, belajar merupakan proses mental yang berkaitan dengan pemahaman terhadap perilaku manusia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti asosiasi, motivasi, kebiasaan, variasi, kepekaan, pembentukan pola, dan hambatan tertentu (Henniwati, 2021)

Menurut Winkel, motivasi belajar adalah dorongan batin yang berasal dari dalam diri siswa, yang mendorong mereka untuk belajar, membuat proses belajar tetap berlangsung, dan membantu mengarahkan kegiatan belajar menuju tujuan tertentu. Motivasi ini sangat penting karena dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga siswa yang termotivasi biasanya memiliki tenaga dan kemauan lebih untuk terus belajar (Nurfauzan et al., 2023).

Khodijah (2014) yang dikutip oleh (Rambe, 2022) mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat

menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa khususnya prestasi belajar yang dapat diukur dengan nilai.

Sardiman menyatakan bahwa motivasi dalam proses belajar merupakan kekuatan internal yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan keberlangsungannya, serta mengarahkan tindakan belajar agar tujuan yang diharapkan siswa sebagai subjek pembelajar dapat tercapai secara optimal (Sardiman, 2012).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu berdasarkan kebutuhan, keinginan, atau tujuan. Dalam konteks belajar, motivasi menjadi faktor penting yang memicu, mengarahkan, dan mempertahankan kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar mencakup dorongan internal dan eksternal yang memberikan energi, semangat, dan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi tertentu. Dengan motivasi yang kuat, siswa cenderung lebih aktif, bersemangat, dan fokus dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku positif serta peningkatan prestasi yang signifikan.

#### b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar penting menjadi perhatian, hal ini dijelaskan Dimiyati dan Moedjiono bahwa motivasi belajar berfungsi untuk:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar siswa untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan jika belajar siswa tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajar siswa timbul tengelam, memelihara bila semangat belajar siswa telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam-macam seperti ada siswa yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatiannya pada pelajaran, ada yang hanya ingin bermain, ada yang memang bersemangat untuk belajar, dan beragam perilaku lainnya.
- 3) Mendorong guru untuk lebih reflektif dalam memilih peran dan pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, sehingga proses belajar dapat berjalan lebih efektif dan bermakna (Ananda & Hayati, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi berfungsi untuk membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat belajar siswa, memastikan mereka tetap fokus dan berkomitmen dalam mencapai tujuan belajar. Selain itu, memahami motivasi belajar siswa yang beragam membantu guru dalam memilih pendekatan dan strategi pengajaran yang tepat. Dengan motivasi yang terkelola dengan baik,

guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, memaksimalkan potensi siswa, dan memastikan keberhasilan dalam proses pendidikan.

c. Strategi Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar

Dalam proses pendidikan, guru memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guna mendukung pencapaian prestasi akademik mereka. Menurut Suprihatin, ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

1) Guru sebaiknya memperjelas tujuan yang akan dicapai

Kejelasan tujuan dalam belajar membantu siswa memahami arah yang ingin dicapai, sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan terhadap proses pembelajaran. Pemahaman yang baik terhadap tujuan tersebut akan mendorong terbentuknya motivasi belajar. Semakin terperinci dan spesifik tujuan yang ditetapkan, maka semakin besar pula dorongan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

2) Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa

Hanya dalam suasana yang menyenangkan, aman dan tanpa rasa takutlah siswa dapat belajar dengan baik. Usahakan agar kelas tetap hidup, segar dan bebas dari stress. Karena itu guru sesekali dapat melakukan sesuatu yang menarik.

- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang menarik

Guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik untuk siswanya. Materi yang disampaikan dengan teknik yang baru dan dikemas dengan baik dan dapat didukung oleh media atau alat yang belum diketahui oleh siswa sehingga menarik minat mereka dalam belajar. Melalui pembelajaran yang menarik tentu akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam belajar sehingga akan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar

- 4) Sebaiknya guru memberikan pujian yang sesuai dengan keberhasilan setiap siswa

Ketika siswa merasa dihargai maka motivasi akan tumbuh dengan sendirinya. Dalam belajar, pujian digunakan sebagai salah satu cara untuk memotivasi siswa. Karena peserta didik juga manusia tentulah mereka akan merasa senang ketika dipuji oleh gurunya. Akan tetapi pujian yang disampaikan harus menyesuaikan dengan hasil belajar siswa tersebut. Jangan berlebihan dalam memuji karena terkesan tidak natural. Pujian yang baik itu ialah pujian yang secara alami muncul dari hati guru dengan tujuan untuk menghargai usaha yang telah mereka lakukan dalam belajar (Annisa, 2020).

Terdapat beberapa indikator untuk menunjukkan ciri-ciri adanya motivasi belajar pada diri siswa. Sardiman A.M. menyebutkan ciri-ciri tersebut adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, atau tidak mudah putus asa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, karena ia tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
- 3) Memiliki minat terhadap mata pelajaran.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, yaitu hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapat jika sudah yakin akan sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyampaian tujuan yang jelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode yang menarik, serta memberikan pujian yang sesuai. Dengan

strategi yang tepat, siswa akan lebih semangat, aktif, dan mandiri dalam belajar. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berprestasi dan menghadapi tantangan belajar dengan lebih percaya diri.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Untuk memahami bagaimana motivasi belajar dapat ditingkatkan, penting untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa (Fathonah, 2020) Faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a) Lingkungan Sosial Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat di lingkungan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

b) Lingkungan Non-sosial Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa (Arianti, 2023).

## 2) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa

### a) Faktor Fisik

Faktor fisik mencakup: nutrisinya (gizi), kesehatannya, dan fungsi fisiknya. Kekurangan gizi ataupun kadar makanannya bisa memberi akibat lesunya individu, sering kantuk, cepat kelelahan dan lainnya. Kondisi fisik ini bisa memberi pengaruh kepada proses pembelajarannya di lembaga pendidikan.

### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis memiliki hubungan kepada aspek pendorong juga penghambatnya belajar para murid. Beberapa faktor yang memberi dorongan aktivitas pembelajaran yakni: Rasa keingintahuan dan menyelidiki lingkungan yang lebih luas lagi, mempunyai sifat yang kreatif dan berkeinginan maju, berkeinginan mendapatkan simpati dari sekitarnya, keinginan dalam memperbaiki kegagalannya pada usaha yang terbaru, keinginan memperoleh rasa keamanan ketika belajar, dan

terdapat hukuman atau ganjaran ketika akhir pembelajaran (Yana et al., 2022).

Kesimpulannya adalah motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, seperti guru, teman, dan masyarakat, yang dapat memberikan dorongan positif melalui sikap simpatik, keteladanan, atau interaksi yang mendukung, serta lingkungan nonsosial, seperti fasilitas belajar, lokasi sekolah, dan kondisi tempat tinggal. Sementara itu, faktor internal meliputi aspek fisik, seperti gizi dan kesehatan, serta aspek psikologis, seperti rasa ingin tahu, kreativitas, keinginan untuk berhasil, dan kebutuhan akan rasa aman. Kedua faktor ini berperan penting dalam membangun motivasi belajar siswa yang optimal untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

### **C. Media pembelajaran**

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Arris et al., 2020)

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pe-  
ngajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain

pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Ani Daniyati et al., 2023).

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang mempengaruhi suasana belajar, kondisi belajar, dan lingkungan belajar, yang diciptakan dan dikembangkan oleh guru. Latuheru menyatakan bahwa media pembelajaran merujuk pada bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan mengajar dan belajar dengan tujuan memastikan komunikasi yang efektif dan efisien antara guru dan siswa (Syamsiani Syamsiani, 2022).

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik, dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan kemauan belajar siswa. Penggunaan media yang tepat diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dalam proses belajar mengajar (Akbar et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa. Media ini dirancang untuk menciptakan interaksi yang efektif antara guru dan siswa, sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar menjadi lebih efisien

dan menarik, sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

a. Fungsi media pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran peran media dalam pembelajaran sangatlah penting karena menentukan efektivitas dan efisiensi dalam tujuanpencapaian pembelajaran. Mc kown dalam buku nya "*Audio Visual Aids to Instruction*" mengemukakan ada empat fungsi media dalam pembelajaran yaitu pertama, mengubah titik berat pendidikan formal yaitu dengan adanya media pembelajaran yang asalnya masih abstrak menjadi pembelajaran yang konkrit, pembelajaran yang asalnya teoritis menjadi praktis. Kedua, menumbuhkan semangat motivasi belajar, dalam hal ini motivasi sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, karena penggunaan media pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menjadikan Siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Ketiga, memberikan kejelasan, supaya pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan peserta didik dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan. Terakhir, keempat yaitu memberikan sebuah rangsangan terutama rasa keinginan tahanan pesertadidik dalam memahami materi yang disampaikan. Karena rasa ingin tahu memberikangambaran untuk guru mengetahui

bahwa peserta didiknya memperhatikan materi yang disampaikan (Fadilah et al., 2023).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut McKown, fungsi utama media pembelajaran adalah, mengubah pembelajaran dari abstrak menjadi konkrit dan dari teoritis menjadi praktis, menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui proses pembelajaran yang lebih menarik dan fokus, memberikan kejelasan materi agar pengetahuan dapat dipahami dengan baik, dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk memahami materi secara mendalam. Penggunaan media pembelajaran yang tepat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

b. Manfaat media pembelajaran

Secara umum, manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa. Sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Dayton (1985) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat disamakan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

- 4) Efisien menghemat waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.
- 7) Dapat menumbuhkan sikap positif siswa.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih produktif (Khoirina & Arsanti, 2022).

#### **D. Quizizz Paper Mode**

##### **a. Pengertian Quizizz Paper Mode**

Quizizz merupakan sebuah *platform* digital yang digunakan untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Aplikasi ini dirancang dalam bentuk kuis interaktif yang menyerupai permainan, dan dapat diakses melalui komputer atau perangkat seluler, baik melalui web maupun aplikasi, dengan koneksi internet yang memadai. Sebagai media pembelajaran, Quizizz bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Citra (2020) Quizizz merupakan media pembelajaran berbasis permainan yang menyediakan aktivitas kelas multipemain untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih materi pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam memecahkan masalah dan meningkatkan motivasi siswa (Abadi et al., 2023). Menurut pendapat Amornchewin (2018) yang dikutip oleh (Ramdhani et al., 2024) Quizizz

merupakan alat atau media pembelajaran yang mampu memberikan motivasi siswa dalam belajar dengan berbagai fitur menarik. Quizizz dapat digunakan secara online maupun offline. Salah satu penggunaan quizizz secara offline dengan menggunakan quizizz paper mode.

*Quizizz Paper Mode* merupakan inovasi terbaru dari platform Quizizz yang dirancang sebagai solusi bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan perangkat seluler dan akses internet. Fitur ini memungkinkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara offline melalui media cetak, namun tetap menghadirkan suasana belajar yang menarik dan menantang (Istiningsih et al., 2023).

Quizizz Paper Mode merupakan bentuk kuis interaktif yang dapat dilaksanakan secara offline. Dalam mode ini, siswa menjawab pertanyaan dengan mengangkat *Qr Cards* yang telah dibagikan sebelumnya, sementara guru memindai jawaban siswa menggunakan akun Quizizz melalui perangkat smartphone. Melalui fitur ini, kuis yang dirancang dapat disertai dengan elemen multimedia seperti video, audio, dan gambar, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Selain itu, Quizizz dapat diaplikasikan untuk berbagai mata pelajaran (Rini & Zuhdi, 2021).

Dalam implementasi Quizizz Paper Mode, terdapat dua prinsip yang perlu diperhatikan. Pertama, guru sebagai administrator diwajibkan memiliki aplikasi Quizizz pada perangkat elektroniknya guna melakukan pemindaian terhadap kode jawaban siswa. Kedua, guru perlu

mencetak kartu berisi kode unik yang disesuaikan dengan nomor absen masing-masing siswa, sehingga proses identifikasi dan penilaian hasil belajar menjadi lebih terstruktur dan efisien. Melalui pemanfaatan fitur ini, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bersemangat dan menyenangkan, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif (Winarsih & Nisa, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Quizizz, sebagai aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, memberikan alternatif metode evaluasi yang interaktif dan menyenangkan. Dengan fitur Paper Mode, Quizizz menawarkan solusi bagi keterbatasan akses internet dan perangkat siswa. Mode ini memungkinkan siswa mengikuti kuis offline menggunakan Q Cards yang dipindai oleh guru melalui aplikasi Quizizz di perangkat mereka. Keunggulannya terletak pada kemampuannya mengintegrasikan elemen visual, audio, dan video untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Guru, sebagai administrator, memiliki peran penting dalam memilih materi yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyemangati.

b. Manfaat Quizizz *Paper Mode*

Quizizz *Paper Mode* memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik, yaitu berupa:

- 1) Dapat meningkatkan interaktivitas, dimana dengan menggunakan teknologi seperti *Quizizz Paper Mode* memiliki peran penting untuk

peserta didik untuk lebih aktif saat proses pembelajaran. Melalui fitur-fitur yang menarik seperti pertanyaan yang menarik, respon instan, dan pemilihan jawaban peserta didik yang interaktif, akan lebih mudah untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung.

- 2) Teknologi *Quizizz Paper Mode* meningkatkan keterlibatan dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran. Mode kertas *Quizizz* menggabungkan elemen permainan, kompetisi, dan umpan balik instan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Penggunaan Mode kertas *Quizizz* untuk pembelajaran langsung membuat siswa penasaran dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan efektivitas pada pembelajaran, dengan adanya *Quizizz Paper Mode* dapat mengakses materi dengan mudah dan fleksibel, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan bisa memperoleh umpan balik secara langsung terkait pemahaman mereka (Angelina et al., 2023).

c. Langkah-langkah *Quizizz Paper Mode*

Penggunaan alat evaluasi berbasis *quizizz paper mode* dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

Guru menyiapkan 2 perangkat (laptop untuk menayangkan tampilan soal dan HP untuk men-scan *QR Code* peserta didik).

- 1) Guru membagikan *QR Code* dengan nomor kode dibagikan kepada peserta didik sesuai urutan presensi agar mempermudah proses pengurutan perolehan skor jawaban peserta didik.
- 2) Guru mengaktifkan *quiz paper mode* dengan soal yang sudah dibuat sebelumnya dengan laptop.
- 3) Sebelum memulai quiz, guru menjelaskan cara penggunaan *QR Code* yaitu dengan mencari posisi opsi pilihan ganda (a, b, c, d) dan apabila jawaban soal adalah opsi (a) maka peserta didik mengatur posisi kertas dengan opsi (a) di bagian atas, serta menunjukkan ke arah kamera HP guru.
- 4) Guru memulai quiz *paper mode* dengan HP.
- 5) Akan muncul pertanyaan berupa soal pilihan ganda.
- 6) Peserta didik menjawab dengan memposisikan *QR Code* sesuai dengan opsi jawaban yang dipilih.
- 7) Guru menscan jawaban peserta didik dan mengecek jumlah scan yang masuk (pastikan jumlah scan sesuai dengan jumlah peserta didik dan terus scan apabila belum lengkap).
- 8) Setelah jumlah data *scan QR Code* peserta didik lengkap, guru mensubmit hasil scan dan akan muncul tampilan skor sementara yang diperoleh peserta didik (guru menjelaskan bahwa skor yang paling atas adalah peringkat 1 agar peserta didik memiliki antusias untuk berkompetisi dengan teman).

9) Guru melanjutkan ke soal-soal berikutnya hingga selesai dan terdapat hasil akhir perolehan skor peserta didik beserta urutan peringkat skor terbanyak (Utami et al., 2024)

d. Kelebihan Quizizz *Paper Mode*

Setelah memahami langkah-langkah dalam penggunaan quizizz *paper mode*, penting untuk mengetahui kelebihan yang ditawarkannya. Kelebihan-kelebihan ini menjadi alasan kuat mengapa media ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan quizizz *paper mode*:

- 1) Quizizz *Paper Mode* siswa tidak membutuhkan gadget dan tidak membutuhkan jaringan internet.
- 2) Guru dapat men-scan barcode atau *Qr Cards* (Quizizz Cards) jawaban siswa dan guru langsung mengetahui siswa yang telah menjawab dengan benar dan salah.
- 3) Lembar barcode atau *Qr - Cards* (Quizizz Cards) jawaban untuk siswa dapat digunakan berulang kali dengan materi kuis yang berbeda-beda.
- 4) Setiap siswa memiliki 1 lembar *Qr - Cards* jawaban.
- 5) Lembar *Qr - Cards* antar siswa berbeda sehingga siswa tidak bisa untuk meniru jawaban teman (Rini & Zuhdi, 2021).

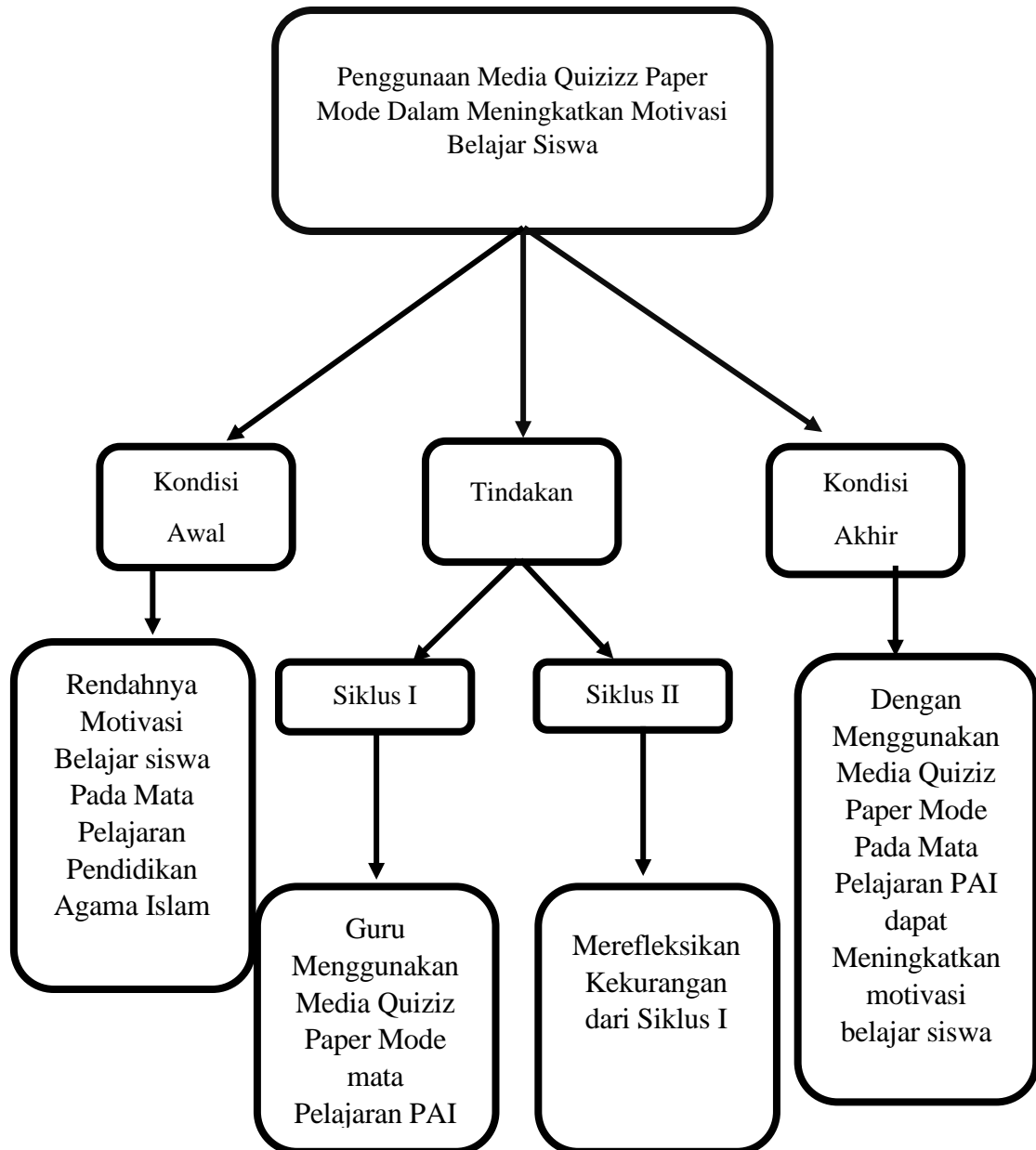
e. Kekurangan Quizizz *Paper Mode*

Walaupun penggunaan *quizizz paper mode* memiliki banyak kelebihan, tidak dapat dipungkiri bahwa metode ini juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan. Memahami kekurangan-kekurangan ini penting agar kita dapat mengantisipasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya di kelas. Adapun kekurangan penggunaan *quizizz paper mode* yaitu:

- 1) Guru menggunakan 2 perangkat yakni Handphone dan Laptop
- 2) Guru harus mendownload dan menginstall aplikasi Quizizz di Handphone
- 3) *Quizizz Paper Mode* hanya bisa digunakan untuk soal kuis pilihan ganda dengan 2, 3 dan 4 opsi jawaban (Pamungkas, M.A., Raharjo, 2024)
- 4) harus mencetak *Qr- card*,
- 5) *Qr-card* harus lurus agar jawaban peserta didik terbaca pada sistem (Istiningsih et al., 2023).

## E. Kerangka Berpikir

**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**



#### Deskripsi Kerangka Berpikir:

1. Kondisi awal: guru belum menggunakan media quizizz paper mode kepada siswa yang motivasi belajarnya rendah, maka masih banyak ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajarnya rendah.
2. Agar tidak banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, maka perlu adanya tindakan atau *action* oleh seorang guru dengan menggunakan media quizizz *paper mode* untuk menarik perhatian siswa.
3. Siklus 1 : guru menggunakan media quizizz *paper mode* untuk melihat antusias siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Siklus 2 : siswa menggunakan media pembelajaran quizizz *paper mode* saat pembelajaran pendidikan agama Islam
5. Dari siklus 1 ke siklus 2, diharapkan lebih banyak siswa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dari pertemuan sebelumnya setelah menggunakan media pembelajaran quizizz *paper mode*.
6. Kondisi akhir : diduga melalui media pembelajaran quizizz *paper mode* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### F. Penelitian Relavan

Pertama, penelitian yang berjudul “**Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Fitur *Paper Mode* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Hasra Kota Depok**” yang disusun oleh Sinta Roikhatul Janah tahun 2024 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group* untuk meneliti pengaruh media pembelajaran

Quizizz Fitur *Paper Mode* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP AL-Hasra Kota Depok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur paper mode pada Quizizz efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan hasil N-Gain sebesar 61%. Metode penelitian ini menggunakan angket dan observasi sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur tingkat motivasi sebelum dan sesudah perlakuan (Janah, 2024)

Perbedaan: Objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada mata pelajaran **Pendidikan Agama Islam (PAI)** di kelas VIII SMP Riyadlul Jannah, berbeda dengan penelitian Sinta yang difokuskan pada mata pelajaran IPS. Selain itu, fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks mata pelajaran PAI dengan menggunakan media Quizizz *Paper Mode*.

Persamaan: Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian Sinta, yaitu sama-sama berfokus pada peningkatan **motivasi belajar siswa** sebagai variabel Y dan menggunakan **media pembelajaran Quizizz fitur *Paper Mode*** untuk mendukung proses pembelajaran

Yang kedua Penelitian yang berjudul “Eksperimentasi Penggunaan Media Pembelajaran Game Edukasi Quizizz *Paper Mode* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Karangdadap” yang disusun oleh Ayu Fadila pada tahun 2023 di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain posttest-only control group* untuk mengeksplorasi pengaruh media

pembelajaran game edukasi Quizizz Paper Mode terhadap hasil belajar matematika kelas IX di SMP Negeri 1 Karangdadap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media pembelajaran Quizizz Paper Mode memperoleh nilai posttest rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media tersebut. media Quizizz Paper Mode terbukti memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Fadila, 2023).

Perbedaan: Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII di SMP Riyadlul Jannah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian Ayu Fadila berfokus pada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IX.

Persamaan: penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran Quizizz Paper Mode sebagai metode untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan respons siswa terhadap materi yang diajarkan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dikenal dengan istilah *classroom action reseach* atau disingkatan PTK, penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru atau peneliti di lingkungan kelas. Tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar (Arif & Oktafiana, 2023).

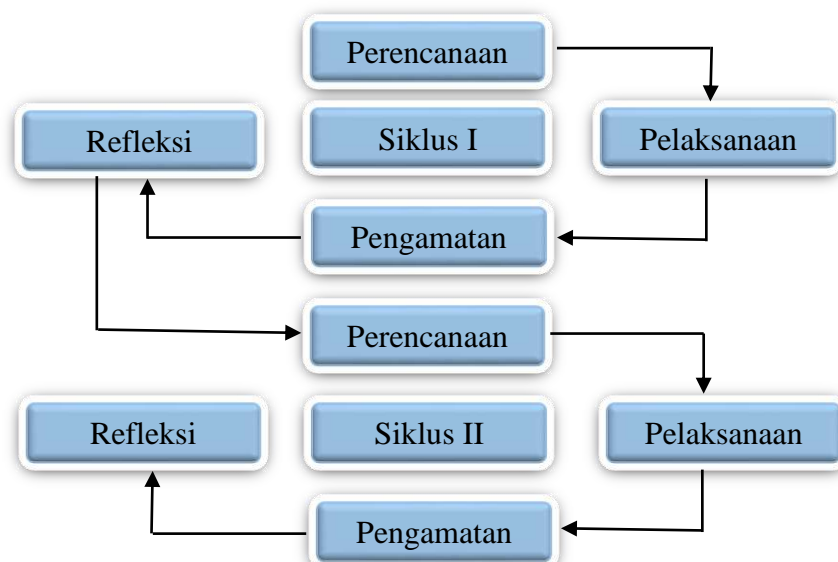
Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui beberapa siklus yang masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai, maka siklus akan dilanjutkan; sementara itu, penelitian dihentikan apabila tujuan telah terpenuhi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan dan sikap siswa selama proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media *Quizizz Paper Mode*.

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini mengacu pada model pengembangan yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robyn Mc Taggart. Model ini terdiri atas empat tahap dalam satu siklus, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model ini

banyak dijadikan rujukan oleh peneliti karena mengintegrasikan antara pelaksanaan tindakan dan proses pengamatan secara bersamaan. Tahapan tindakan dan observasi dilakukan pada waktu yang sama, sedangkan hasil dari observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk merumuskan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya. Siklus ini dapat diulang terus-menerus hingga peneliti merasa tujuan telah tercapai, permasalahan teratasi, dan hasil belajar menunjukkan peningkatan yang optimal. Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart ini merupakan penyempurnaan dari konsep dasar milik Kurt Lewin, dengan perbedaan utama pada penyatuan tahap tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan kegiatan. Penyatuan ini didasarkan pada kenyataan bahwa pelaksanaan tindakan dan observasi merupakan dua proses yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan (Mu'alimin & Hari, 2014). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart.

Berikut Bagan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart.

**Bagan 3. 1 PTK Model Kemmis & Mc Taggart**



## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Riyadlul Jannah pada Semester Genap tahun ajaran 2024/2025.

## **C. Partisipan dan Peneliti**

### **1. Partisipan**

Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru SMP Riyadlul Jannah Pada Kelas VIII B.

### **2. Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Riyadlul Jannah, sebagai tujuan penelitian utamanya.

## **D. Tindakan dan Tahapan**

Penelitian ini menerapkan desain yang mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi. Setiap tahapan dalam siklus diikuti oleh proses refleksi, yang berperan sebagai dasar untuk perbaikan dan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun tahapan pada penelitian ini yaitu:

### **1. Pra Penelitian**

#### **a. Pengamatan**

Pada tahap kegiatan ini, peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas VIII SMP Riyadlul Jannah. Seluruh data dan temuan yang diperoleh dari pengamatan terhadap proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aktivitas siswa, serta kegiatan guru, dicatat sebagai bahan untuk refleksi dan analisis.

b. Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Riyadlul Jannah untuk memperoleh gambaran mendalam tentang proses pembelajaran. Informasi yang dikumpulkan meliputi kondisi kelas, keterlibatan siswa, dan peran guru, yang selanjutnya didokumentasikan sebagai bahan refleksi dan analisis penelitian.

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan (*Palnning*) dengan kegiatan antara lain:

- 1) Menentukan materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII BAB 9 tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis *Quizizz Paper Mode* yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan angket untuk menilai motivasi belajar siswa.
- 4) Membuat media pendukung lainnya yang relevan dengan pembelajaran.

b. Tahap Melakukan Tindakan (*Acting*)

- 1) Guru menerapkan media pembelajaran *Quizizz Paper Mode* sebagai metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - 2) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hasil terbaik dari kuis akan mendapatkan apresiasi untuk memotivasi mereka.
  - 3) Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan dipelajari.
  - 4) Guru melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi baru.
  - 5) Guru membagikan lembar *Quizizz Paper Mode*, dan siswa menjawab soal secara individu.
  - 6) Setelah selesai, guru memfasilitasi diskusi kelas berdasarkan hasil jawaban siswa, memberikan umpan balik, dan penjelasan tambahan.
- c. Tahapan Pengamatan (*Observing*)
- Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu
- 1) Peneliti mengamati keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode*.
  - 2) Peneliti mencatat respons siswa selama pembelajaran menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan.
  - 3) Peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran, baik melalui catatan, foto, maupun video, untuk bahan evaluasi.
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah proses pembelajaran pada siklus I, maka kegiatan selanjutnya yaitu melakukan refleksi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan media *quizizz* . Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa hasil angket yang telah di isi oleh siswa untuk melihat tanggapan siswa mengenai efektivitas penggunaan media *quizizz paper mode* dan motivasi belajar mereka.
- 2) Memeriksa lembar observasi untuk menilai efektivitas media *Quizizz Paper Mode* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mengevaluasi hasil pembelajaran siswa dan mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perencanaan pada siklus II disusun untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kegiatan meliputi:

#### a. Tahap perencanaan (*Planning*)

- 1) Menentukan ulang materi yang akan dipelajari tentang “Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban”
- 2) Mengembangkan soal *Quizizz Paper Mode* yang lebih bervariasi dan menantang, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 3) Menyiapkan instrumen observasi dan angket yang diperbarui untuk mendeteksi lebih detail motivasi belajar siswa.

- 4) Menambahkan strategi pendukung, seperti penjelasan lebih interaktif atau pemanfaatan media tambahan, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)
- 1) Guru kembali menggunakan *Quizizz Paper Mode*, dengan pembaruan dalam cara penyampaian soal dan strategi pemberian penghargaan.
  - 2) Guru memberikan motivasi tambahan dengan cara memotivasi siswa agar lebih semangat secara sehat melalui penghargaan kelompok dan individu terbaik.
  - 3) Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi yang lebih menarik untuk memancing minat siswa.
  - 4) Proses pengerjaan soal tetap dimulai dengan pengerjaan individu, dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil, dan ditutup dengan diskusi kelas untuk membahas hasil pekerjaan mereka.
  - 5) Guru memberikan umpan balik yang lebih terfokus pada kesalahan umum yang ditemukan pada siklus I, sehingga siswa lebih memahami materi.
- c. Tahap Pengamatan (*Observing*)
- Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Mengamati antusiasme siswa selama pembelajaran, terutama dalam penggunaan *Quizizz Paper Mode*.
- 2) Mencatat peningkatan interaksi dan partisipasi siswa dibandingkan dengan siklus I.
- 3) Mendokumentasikan proses pembelajaran melalui catatan, dan foto untuk analisis lebih lanjut.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan secara keseluruhan:

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil angket siklus I dan II untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.
- 2) Mengevaluasi lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dibandingkan siklus I.
- 3) Menyimpulkan hasil penggunaan media *Quizizz Paper Mode* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menentukan tindak lanjut, apakah diperlukan siklus berikutnya atau pembelajaran sudah mencapai target yang diharapkan.
- 4) Jika hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka siklus ini dapat dijadikan kesimpulan akhir. Jika masih terdapat kekurangan, perencanaan untuk siklus

III dapat dilakukan dengan fokus pada perbaikan yang diperlukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Alat penelitian berfungsi sebagai sarana utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama proses pengumpulan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, pengamatan/observasi, penyebaran kuesioner/angket, dan dokumentasi. Pendekatan metodologis ini bertujuan untuk: (1) mendukung proses evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam pembelajaran, serta (2) mengetahui tingkat motivasi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Rincian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai peristiwa yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol secara konsisten (reliabilitas) dan kesesuaian (validitasnya) (Supriadi et al., 2020). Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai metode untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi belajar siswa selama penggunaan media *Quizizz Paper Mode*. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi yang telah disusun, dan hasilnya akan dideskripsikan guna mengetahui tingkat Motivasi Belajar siswa.

## 2. Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII dan angket untuk mengukur respon siswa terhadap penggunaan media *Quiziz Paper Mode*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis (Daruhadi & Sopiati, 2024).

## F. Kisi-Kisi Intrument Penelitian

Intrument penelitian berperan sebagai sarana utama dalam proses pengumpulan data. Dalam studi ini, digunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner dimanfaatkan sebagai alat untuk menilai tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, sedangkan lembar observasi bertujuan untuk menilai keterampilan psikomotorik, aspek afektif, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan kedua

instrumen tersebut membantu meningkatkan validitas hasil penelitian. Adapun instrumen yang digunakan meliputi:

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai alat utama untuk mencatat secara sistematis berbagai aspek yang diamati selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Dengan instrumen ini, peneliti dapat merekam secara menyeluruh aktivitas siswa, interaksi anatar guru dan siswa, serta dinamika yang terjadi di dalam kelas. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini sangat berguna untuk menilai efektivitas pelaksanaan pembelajaran sekaligus menjadi dasar refleksi guna menyusun perbaikan pada siklus berikutnya.

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek diamati</b>	<b>Nomor Butir</b>
1.	Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan soal PAI dalam Quizizz Paper Mode secara tuntas	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa berdiskusi dengan teman saat mengalami kesulitan menjawab soal dalam Quizizz Paper Mode	2

3.	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar dan antusias mengikuti sesi Quizizz Paper Mode	3
		Siswa membaca ulang hand-out materi sebelum menjawab soal dalam Quizizz Paper Mode	4
4.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal Quizizz Paper Mode tanpa melihat jawaban teman	5
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tampak bersemangat ketika guru menggunakan model kuis interaktif seperti Quizizz Paper Mode.	6
		Siswa mengikuti kegiatan diskusi hasil kuis dengan antusias.	7
6.	Dapat mempertahankan pendapat	Siswa dapat menjelaskan alasan pemilihan jawaban dalam Quizizz Paper Mode	8

7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakin	Siswa tetap yakin dan percaya diri terhadap jawabannya meskipun berbeda dengan teman.	9
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal - soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan tanpa harus menunggu lama atau diperintah ulang.	10

Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan Rating Scale atau skala penilaian. Dalam Rating Scale, aspek-aspek yang diobservasi dijabarkan dalam bentuk skala atau kriteria tertentu. Lembar observasi penelitian ini menggunakan Rating Scale bentuk numerikal, dengan tiga alternatif penilaian yaitu Motivasi Tinggi, Motivasi Sedang, dan Motivasi Rendah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skor Penilaian Lembar Observasi**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Motivasi Tinggi	3
Motivasi Sedang	2
Motivasi Rendah	1

Berikut ini adalah rincian skor untuk setiap indikator Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

1) Siswa menyelesaikan soal PAI dalam Quizizz Paper Mode secara tuntas

Skor 3	:	Mengerjakan seluruh soal dengan lengkap dan tepat waktu
Skor 2	:	Mengerjakan sebagian soal
Skor 1	:	Tidak mengerjakan soal sama sekali.

2) Siswa berdiskusi saat menemui kesulitan

Skor 3	:	Aktif berdiskusi sampai menemukan jawaban
Skor 2	:	Bertanya lalu melanjutkan sendiri
Skor 1	:	Tidak berusaha mencari bantuan

3) Siswa menyiapkan perlengkapan dan antusias

Skor 3	:	Menyiapkan dan menunjukkan semangat sejak awal sesi Quizizz
Skor 2	:	Menyiapkan saat diminta
Skor 1	:	Tidak antusias dan kurang persiapan

4) Siswa membaca ulang materi sebelum mengerjakan

Skor 3	:	Membaca materi dengan inisiatif sendiri
Skor 2	:	Membaca setelah disuruh guru
Skor 1	:	Tidak membaca sama sekali

## 5) Siswa mengerjakan soal secara mandiri

Skor 3	:	Tidak mencontek, fokus pada lembar sendiri
Skor 2	:	Mengerjakan mandiri tapi mencocokkan dengan teman
Skor 1	:	Menyalin dari siswa lain

## 6) Siswa lebih semangat dengan Quizizz Paper Mode

Skor 3	:	Terlihat lebih aktif dibanding pembelajaran biasa
Skor 2	:	Semangat sama seperti biasanya
Skor 1	:	Tidak ada semangat berbeda

## 7) Siswa antusias menanggapi hasil jawaban

Skor 3	:	Aktif dalam diskusi dan refleksi hasil Quizizz
Skor 2	:	Antusias tapi pasif saat refleksi
Skor 1	:	Tidak menunjukkan ketertarikan

## 8) Siswa menjelaskan alasan jawabannya

Skor 3	:	Memberi alasan dengan percaya diri dan benar
Skor 2	:	Alasan belum jelas/kurang tepat
Skor 1	:	Tidak dapat menjelaskan alasan

9) Siswa mempertahankan jawaban saat diskusi

Skor 3	:	Yakin dengan pendapat dan memberi alasan
Skor 2	:	Yakin tapi tanpa alasan jelas
Skor 1	:	Tidak yakin dan tidak menyampaikan

10) Siswa langsung mengerjakan tanpa disuruh

Skor 3	:	Langsung aktif mengerjakan
Skor 2	:	Mengerjakan setelah diberi aba-aba
Skor 1	:	Tidak segera mengerjakan soal

## 2. Lembar Angket Motivasi Belajar

Angket disebarakan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk diisi secara mandiri. Tujuan dari pelaksanaan angket ini adalah untuk menggali pemahaman siswa secara lebih mendalam sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran dilakukan. Angket diberikan pada awal dan akhir proses pembelajaran.

**Tabel 3. 3 Skor alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar**

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Selalu	4	1
sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
Ulet menghadapi kesulitan	4,5	2
Memiliki minat terhadap pelajaran	6,7,8	3
Lebih senang bekerja mandiri	9,10,11	3
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12,13	2
Dapat mempertahankan pendapat	14,15,16	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17,18	2
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,20	2
<b>Jumlah</b>		20

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif. Data yang diperoleh melalui instrumen observasi dan angket berbentuk data kuantitatif, yang menggambarkan sejauh mana aktivitas siswa mencerminkan adanya Motivasi Belajar. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk mengetahui skor motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Akuntansi bilingual. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Mengolah Skor Motivasi Belajar
  - a. Skor motivasi belajar dari segi indikator

- 1) Menjumlahkan skor aspek Motivasi Belajar yang diamati.
- 2) Menjumlahkan skor setiap indikator Motivasi Belajar
- 3) Mempersentasekan skor motivasi belajar pada setiap indikator yang diamati, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Motivasi Belajar per Indikator} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

(Sugiyono, 2011)

b. Skor Klasikal Motivasi Belajar

- 1) Menjumlahkan skor dari masing-masing siswa
- 2) Menentukan kategori skor Motivasi Belajar Siswa yang dihitung dengan cara sebagai berikut.
  - a) Menghitung Mean ideal, dengan rumus:  $M = \frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal).
  - b) Menghitung Standar Deviasi ideal, menggunakan rumus:  $SD = \frac{1}{2}$  (skor maksimal – skor minimal).
  - c) Menentukan kategori, dengan cara:

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Rendah	$X < M - 0,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5 SD \leq X$

(Nana Sudjana, 2005)

- 3) Menentukan jumlah siswa pada setiap kategori Motivasi Belajar.

- 4) Mempersentasekan jumlah siswa pada setiap kategori dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa per kategori}}{\text{Jumlah Siswa di kelas}} \times 100\%$$

Untuk mengelolah respon siswa terhadap penggunaan media quizizz *paper mode*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah siswa menjawab Ya}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

## 2. Menyajikan Data

Setelah melalui proses pengolahan, data motivasi belajar serta respons siswa disusun dalam format sederhana dan divisualisasikan melalui tabel dan grafik agar lebih mudah dianalisis dan dipahami.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana informasi yang telah tersusun secara sistematis dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, data yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh makna yang relevan dengan tujuan penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat SMP Riyadlul Jannah

SMP Riyadlul Jannah merupakan sekolah berstatus swasta dengan berbasis pesantren yang memadukan kurikulum pemerintah dan kurikulum pesantren. SMP Riyadlul Jannah yang dinaungi oleh KH. M. Supriyadi AM, SE. Mulai berdiri pada tahun 1997 dengan nomor SK Akte Pendirian Nomor 199/102/Kep/OT/96 yang beralamat di Jl. H. Mad Nur Kp. Binong Ds. Babakan Kec. Ciseeng Kab. Bogor Jawa Barat dengan kode pos 16330 serta nomor telepon (0251) 8541852. Dengan luas tanah waqaf yayasan ±9.600 m. Sekolah ini berakreditasi dengan kualifikasi A pada tahun 2023.

#### 2. Profil SMP Riyadlul Jannah

##### a. Identitas Sekolah

Nama Yayasan	: Pondok Pesantren Riyadlul Jannah
Nama Sekolah	: SMP Riyadlul Jannah
NPSN	: 20200703
NSS	: 202020233889
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: Akreditasi A pada tahun 2023

b. Nama Kepala Sekolah : Acep Saripudin, S. Ag.

##### c. Lokasi Sekolah

Alamat	: Kp. Binong
Desa/Kelurahan	: Babakan

Kecamatan : Ciseeng  
Kabupaten : Bogor  
Provinsi : Jawa Barat

d. Kontak Sekolah

Nomor Telepon Sekolah : (0251) 8541852  
Email Sekolah : [smpriyadluljannah94@gmail.com](mailto:smpriyadluljannah94@gmail.com)

e. Dokumen Perizinan

No. SK Akte Pendirian Sekolah : 199/102/Kep/OT/96  
Tanggal SK Izin Operasional : 24 April 1996  
Kepemilikan Tanah/Bangunan : Wakaf

f. Visi - Misi Sekolah

1) Visi : Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompetitif,  
Kreatif, Inovatif dalam IPTEK berdasarkan IMTAQ.

Indikator Visi :

- a) Kompetitif dalam pembelajaran.
- b) Kreatif dalam kegiatan pengembangan diri.
- c) Inovatif dalam pembelajaran di dalam dan di luar sekolah.
- d) Berprestasi dalam kegiatan keagamaan, IPTEK, dan pembelajaran.
- e) Mempunyai karakter yang baik menuju manusia yang bertiman dan bertaqwa.

## 2) Misi :

- a. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui variasi dalam penerapan model pembelajaran.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan kesejaterahan tenaga kependidikan.
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi warga sekolah dalam berkarya baik secara keagamaan dan IPTEK.
- d. Mendorong semangat peserta didik untuk mengenali potensi yang ada pada dirinya untuk berprestasi.
- e. Menumbuhkan semangat K-6 (Keamanan, Ketertiban, Kedisiplinan, Kekeluargaan, Keindahan, dan Kesehatan).
- f. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai karakter yang baik dan keagamaan.

## 3. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025, dilakukan observasi awal terhadap motivasi belajar siswa sebelum penerapan media *Quizizz Paper Mode*. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan kondisi motivasi belajar siswa sebagai acuan perbandingan dengan hasil pada siklus I dan II. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 26 siswa, rata-rata skor motivasi belajar berada pada kategori sedang dengan persentase 60,68%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa indikator, seperti tekun mengerjakan tugas, minat terhadap pembelajaran, dan kemandirian, masih berada pada persentase di bawah 65%, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui metode dan media pembelajaran yang lebih menarik.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Fase perencanaan berfokus pada persiapan semua komponen penting untuk melaksanakan penelitian tindakan di kelas. Pada tahap ini, beberapa kegiatan kunci dilakukan, seperti:

- 1) Membuat modul ajar untuk siklus 1. Selama proses ini, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran, mengadakan diskusi untuk menyempurnakan modul-modul tersebut.
- 2) Peneliti membuat soal quiziz *paper mode*.
- 3) Peneliti mencetak *QR CODE* quiziz *Paper mode*.
- 4) Peneliti membuat lembar observasi.
- 5) Peneliti membuat lembar angket motivasi belajar siswa.

### b. Pelaksanaan.

Ditahap ini guru menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana yang tercantum pada modul ajar. Peneliti kemudian mengamati proses tersebut sebagai observer, dengan lembar observasi.

Pada hari Sab'tu 31 Mei 2025 dilaksanakan siklus I, Proses belajar dimulai pada pukul 08.00 WIB. Awal pembelajaran dibuka dengan

memberi salam, mengecek presensi siswa, kemudian guru memberikan motivasi agar siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi tentang pentingnya menjadi pribadi yang amanah dan larangan riba dalam islam. Penyampaian dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab yang interaktif. Siswa di dorong untuk aktif mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru. Selain itu, mereka juga diminta berbagi pengalaman atau mengemukakan praktik amanah dan riba yang mereka ketahui baik itu di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Setelah berdiskusi guru membagikan lembar QR Quiziz *Paper mode* kepada seluruh siswa. Kuis berbasis soal-soal pilihan ganda yang dirancang menyerupai suasana permainan kuis digital, namun dalam bentuk cetak. Siswa di minta untuk mengerjakan soal secara individu.

Pada tahap penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan umpan balik atas hasil pengerjaan kuis. Jawaban yang benar dibahas secara terbuka dan dijelaskan kembali jika masih terdapat kebingungan. Guru memberikan apresiasi terhadap usaha siswa serta memberikan motivasi lanjutan agar mereka lebih semangat dalam belajar.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara langsung selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Peneliti, yang didampingi oleh dua orang observer, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya sebagai instrumen pencatatan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Skor Lembar Observasi Motivasi Belajar**

No	Indikator	Siklus 1
1.	Tekun mengerjakan tugas	92,30%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	70,51%
3.	Memiliki minat terhadap pembelajaran	75%
4.	Lebih senang bekerja mandiri	56,41%
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	76,29%
6.	Dapat mempertahankan pendapat	78,20%
7.	Tidak mudah melepaskan hal diyakini	73,07%
8.	Senang mencari dan memecahkan soal	76,92%
<b>Rata-Rata Skor Per Indikator</b>		<b>74,84%</b>

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil skor lembar observasi motivasi belajar siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah tekun mengerjakan tugas sebesar 92,30%, yang mengindikasikan sebagian besar siswa mampu

menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sementara itu, indikator dengan persentase terendah adalah lebih senang bekerja mandiri sebesar 56,41%, yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang membutuhkan kerja sama dengan teman atau bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas. Indikator lainnya berada pada kisaran 70–78%, seperti ulet menghadapi kesulitan (70,51%), memiliki minat terhadap pembelajaran (75%), cepat bosan pada tugas rutin (76,29%), dapat mempertahankan pendapat (78,20%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (73,07%), dan senang mencari serta memecahkan soal (76,92%). Secara keseluruhan, rata-rata skor per indikator pada Siklus I mencapai 74,84%, yang menurut kategori berada pada tingkat tinggi.

**Tabel 4. 2 Kategori Motivasi Belajar Pada Observasi Siklus I**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Siklus I</b>
Rendah	$X < 18$	0%
Sedang	$18 \leq X < 22$	7,7%
Tinggi	$22 \leq X < 25$	92,30%
Sangat Tinggi	$25 \leq X$	0%

Jika disajikan kedalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



**Gambar 4. 1 Kategori Motivasi Belajar Pada Observasi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar pada Siklus I menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Sebanyak 2 siswa (7,7%) masih berada pada kategori sedang, sedangkan mayoritas, yaitu 24 siswa (92,30%), sudah berada pada kategori tinggi. Pada tahap ini, belum ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi, sehingga peningkatan motivasi belajar masih diperlukan.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I sudah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun belum ada yang mencapai kategori sangat tinggi, tidak adanya siswa dalam kategori rendah merupakan indikator awal bahwa proses pembelajaran telah berjalan cukup efektif. Ini menjadi landasan untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran pada Siklus II agar lebih banyak siswa mencapai kategori sangat tinggi.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan fase evaluatif bagi guru, peneliti, dan observer untuk bersama-sama menganalisis berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada Siklus I. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam merancang perbaikan tindakan pada pelaksanaan Siklus II. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak semua siswa menunjukkan semangat dalam mengerjakan soal secara individu melalui media Quizizz Paper Mode. Beberapa siswa terlihat kurang fokus dan terkesan terburu-buru dalam menjawab soal, kemungkinan karena belum terbiasa dengan format Paper Mode atau karena kurangnya pemahaman terhadap teknis pelaksanaannya.
- 2) Masih terdapat siswa yang kurang memahami materi “larangan riba” secara mendalam. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memberikan jawaban kurang tepat pada soal-soal yang berkaitan dengan konsep riba dalam kehidupan sehari-hari. Diduga penyebabnya adalah karena keterbatasan waktu untuk menjelaskan secara rinci atau kurangnya contoh konkret saat penyampaian materi.
- 3) Suasana kompetitif yang diharapkan belum sepenuhnya tercipta. Walaupun penggunaan Quizizz dirancang untuk membangkitkan motivasi melalui elemen permainan dan

persaingan sehat, sebagian siswa justru merasa tertekan atau kurang termotivasi karena hasilnya langsung terlihat dan dibandingkan dengan teman-teman lain.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, guru dan peneliti menyepakati beberapa upaya perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada Siklus II, antara lain:

- 1) Memberikan arahan yang lebih jelas mengenai teknis pelaksanaan Quizizz Paper Mode, serta memberikan waktu yang cukup agar siswa memahami cara pengerjaannya sebelum memulai kegiatan inti.
- 2) Menambahkan contoh-contoh kontekstual yang lebih dekat dengan kehidupan siswa dalam menjelaskan materi larangan riba, agar siswa lebih mudah memahami maknanya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- 3) Menciptakan suasana kompetitif yang sehat namun tetap menyenangkan, dengan memberikan apresiasi tidak hanya kepada siswa dengan skor tertinggi, tetapi juga kepada siswa yang menunjukkan peningkatan atau usaha yang sungguh-sungguh.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Fase perencanaan pada Siklus II bertujuan untuk menyempurnakan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya,

dengan memperhatikan hasil refleksi dan kendala yang muncul pada Siklus I. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Menyusun modul ajar yang telah direvisi berdasarkan evaluasi pembelajaran pada Siklus I, dengan penekanan pada pemberian contoh kontekstual dalam menjelaskan konsep larangan riba.
- 2) Menyempurnakan soal-soal *Quizizz Paper Mode* agar lebih bervariasi dan menantang, serta menyesuaikan tingkat kesulitannya.
- 3) Menyiapkan kembali QR Code *Quizizz Paper Mode* yang akan dibagikan kepada siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk digunakan dalam pengamatan kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan angket motivasi belajar siswa untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah tindakan pada Siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peneliti bertindak sebagai observer dan mengamati jalannya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan Siklus II berlangsung pada hari Sabtu, 07 Juni 2025, dimulai pukul 08.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan berupa salam, pengecekan kehadiran

siswa, serta motivasi singkat dari guru untuk menumbuhkan kesiapan belajar. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui arah dan target yang akan dicapai dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi tentang “Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan.” Penyampaian dilakukan secara interaktif, melalui diskusi dan tanya jawab yang menggugah partisipasi siswa. Guru memperkenalkan tokoh-tokoh ilmuwan Muslim seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, dan Al-Farabi, serta menekankan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam karya dan pemikiran mereka. Guru juga mengaitkan kontribusi para ilmuwan tersebut dengan kehidupan modern agar siswa dapat memahami relevansi sejarah dengan masa kini. Siswa didorong untuk mencatat poin-poin penting dan mengemukakan pendapat atau pengetahuan mereka tentang tokoh-tokoh tersebut. Setelah penyampaian materi, guru membagikan lembar *Quizizz Paper Mode* kepada seluruh siswa. Soal-soal yang diberikan disusun dalam bentuk pilihan ganda yang menarik dan kompetitif, dengan tetap mempertahankan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sebelum pengerjaan, guru menjelaskan kembali teknis penggunaan media *Quizizz Paper Mode* untuk memastikan semua siswa memahaminya dengan baik. Siswa kemudian mengerjakan soal secara individu, dan terlihat

lebih termotivasi dibandingkan siklus sebelumnya. Antusiasme meningkat karena siswa merasa lebih siap dan memahami konteks soal dengan baik. Pada tahap penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Jawaban kuis dibahas bersama, dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang kurang tepat. Guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan usaha dan peningkatan, serta motivasi tambahan agar terus meneladani semangat keilmuan dan kontribusi nyata seperti yang dicontohkan para ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah. Sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa, guru memberikan reward kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dalam kuis. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan suasana kompetitif yang sehat dalam kelas.

- c. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan dua orang observer lainnya. Observasi difokuskan pada keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa, serta dinamika kelas secara umum. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang telah disusun dan disempurnakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Skor Lembar Observasi Motivasi Belajar**

No	Indikator	Siklus 2
1.	Tekun mengerjakan tugas	96,15%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	78,20%
3.	Memiliki minat terhadap pembelajaran	82,69%
4.	Lebih senang bekerja mandiri	84,61%
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	82,05%
6.	Dapat mempertahankan pendapat	79,48%
7.	Tidak mudah melepaskan hal diyakini	83,33%
8.	Senang mencari dan memecahkan soal	84,61%
<b>Rata-Rata Skor Per Indikator</b>		

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil skor lembar observasi motivasi belajar siswa pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hampir semua indikator dibandingkan dengan Siklus I. Indikator dengan persentase tertinggi adalah tekun mengerjakan tugas sebesar 96,15%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah sangat konsisten dan fokus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Indikator terendah pada siklus ini adalah dapat mempertahankan pendapat sebesar 79,48%, namun tetap berada pada kategori tinggi.

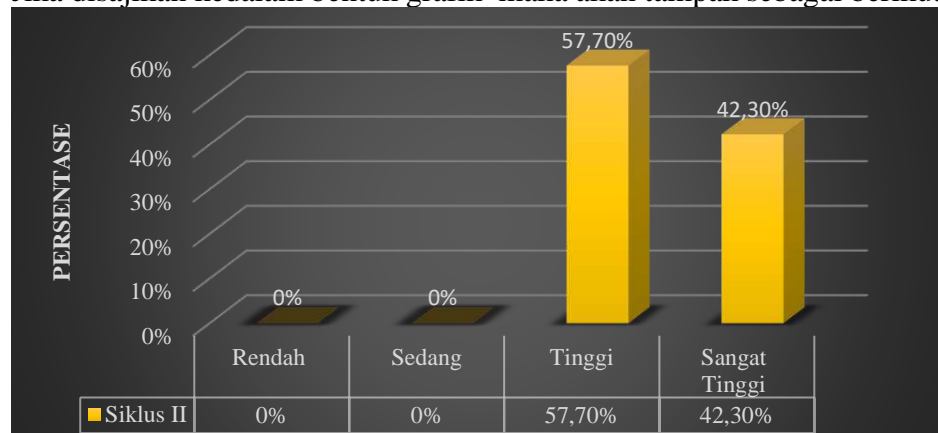
Indikator lainnya juga menunjukkan capaian yang baik, seperti ulet menghadapi kesulitan (78,20%), memiliki minat terhadap pembelajaran (82,69%), lebih senang bekerja mandiri (84,61%), cepat bosan pada tugas rutin (82,05%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (83,33%), dan senang mencari serta memecahkan soal (84,61%). Secara keseluruhan, capaian pada Siklus II ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara merata di setiap indikator dibandingkan siklus sebelumnya.

Jika skor motivasi belajar siswa digolongkan dalam kategori motivasi belajar maka akan tampak sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Kategori Motivasi Belajar Pada Observasi Siklus II**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Siklus II</b>
Rendah	$X < 18$	0%
Sedang	$18 \leq X < 22$	0%
Tinggi	$22 \leq X < 25$	57,7%
Sangat Tinggi	$25 \leq X$	42,30%

Jika disajikan kedalam bentuk grafik maka akan tampak sebagai berikut:



**Gambar 4. 2 Hasil Skor Lembar Observasi Motivasi Belajar**

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media Quizizz Paper Mode. Hasil observasi pada Siklus II, tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah maupun sedang dalam hal motivasi belajar. Sebanyak 15 siswa (57,7%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 11 siswa (42,30%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada akhir Siklus II, seluruh siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, dengan hampir setengahnya mencapai tingkat motivasi yang sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media Quizizz Paper Mode mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menantang, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Fitur kompetisi, format kuis yang menyenangkan, serta sistem penilaian yang langsung diketahui membuat siswa merasa lebih tertantang dan bersemangat.

Dibandingkan dengan Siklus I, terjadi pergeseran yang positif, di mana siswa yang sebelumnya berada di kategori sedang telah meningkat ke kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa media Quizizz Paper Mode efektif dalam menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Quizizz Paper Mode memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini terbukti mampu mengubah pembelajaran menjadi lebih interaktif, kompetitif, dan menyenangkan.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada Siklus II dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, dengan melibatkan guru, peneliti, dan observer. Refleksi ini bertujuan untuk menelaah efektivitas tindakan yang telah diperbaiki dari siklus sebelumnya, serta mengidentifikasi kendala baru yang mungkin masih muncul selama proses pembelajaran. Secara umum, pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan Siklus I. Namun demikian, terdapat beberapa catatan penting yang menjadi perhatian bersama dalam tahap refleksi ini:

- 1) Pemahaman siswa terhadap teknis penggunaan *Quizizz Paper Mode* sudah meningkat, namun masih ditemukan beberapa siswa yang belum menyadari pentingnya membaca instruksi soal secara cermat. Hal ini menyebabkan kesalahan menjawab bukan karena tidak tahu materi, melainkan karena tergesa-gesa atau kurang teliti.
- 2) Motivasi belajar siswa meningkat, ditandai dengan antusiasme yang lebih tinggi saat pengerjaan soal dan adanya partisipasi aktif dalam diskusi setelah kegiatan kuis selesai. Meski demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang masih kurang percaya diri terhadap hasil yang dicapainya.
- 3) Beberapa siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi, khususnya pada konsep larangan riba dan ciri-ciri pribadi yang dapat dipercaya. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang lebih tepat dan argumentatif, serta adanya interaksi yang lebih bermakna dalam sesi refleksi bersama guru di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dan peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada Siklus II sudah berjalan lebih efektif dan mendekati hasil yang diharapkan, baik dari segi partisipasi siswa, motivasi belajar, maupun pemahaman materi. Oleh karena itu, tidak diperlukan perbaikan lanjutan dalam bentuk

siklus berikutnya, dan proses tindakan dinyatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4. Data Angket Motivasi belajar Siswa

Pada setiap pelaksanaan tindakan, setelah siswa mengalami proses pembelajaran menggunakan media Quizizz Paper Mode, siswa dibagikan angket Motivasi Belajar dan diminta mengisinya. Kemudian hasil skor angket pada siklus I dibandingkan dengan skor angket sebelum diberi tindakan (pra siklus), guna mengetahui perubahan motivasi belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah menjalani penggunaan media Quizizz Paper Mode. Berikut ini adalah hasil skor angket Motivasi Belajar siswa kelas 8:

**Tabel 4. 5 Hasil Skor Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Tekun mengerjakan tugas	61,53%	79,80%	93,26%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	61,05%	63,46%	86,53%
3.	Memiliki minat terhadap pembelajaran	60,57%	68,91%	89,10%
4.	Lebih senang bekerja mandiri	60,87%	71,47%	90,38%
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	61,53%	63,49%	87,5%
6.	Dapat mempertahankan pendapat	63,14%	70,51%	88,14%

7.	Tidak mudah melepaskan hal diyakini	59,13%	70,19%	90,38%
8.	Senang mencari dan memecahkan soal	57,69%	66,82%	90,38%
<b>Rata-Rata Skor Per Indikator</b>		<b>60,68%</b>	<b>69,33%</b>	<b>89,45%</b>

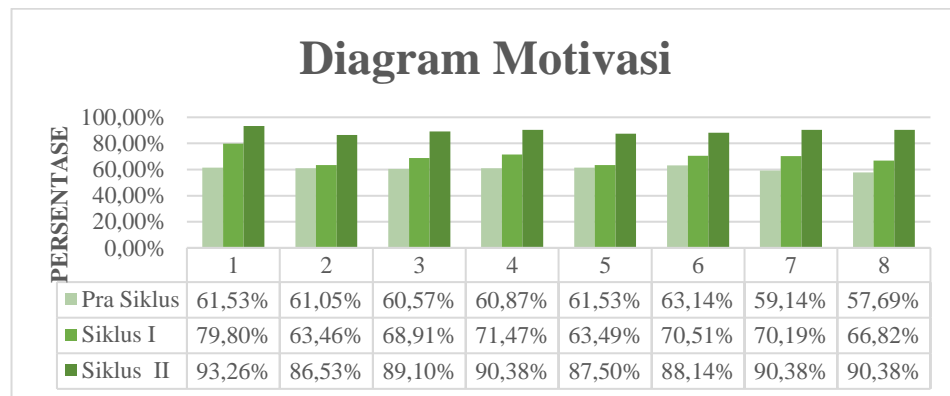
Berdasarkan Tabel 4.5, hasil angket motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan skor pada setiap indikator dari pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus, rata-rata skor per indikator hanya mencapai 60,68% yang berada pada kategori sedang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, rata-rata skor meningkat menjadi 69,33% (kategori tinggi), dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 89,45% (kategori sangat tinggi).

Indikator dengan capaian tertinggi pada siklus II adalah tekun mengerjakan tugas sebesar 93,26%, diikuti oleh indikator lebih senang bekerja mandiri, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari serta memecahkan soal yang masing-masing mencapai 90,38%. Peningkatan juga terlihat pada indikator lainnya seperti ulet menghadapi kesulitan (86,53%), memiliki minat terhadap pembelajaran (89,10%), cepat bosan pada tugas rutin (87,5%), dan dapat mempertahankan pendapat (88,14%).

Perbandingan data ini menunjukkan bahwa penerapan media Quizizz Paper Mode memberikan dampak positif yang signifikan

terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, baik dari aspek ketekunan, minat, kemandirian, maupun daya juang menghadapi kesulitan.

Jika disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak sebagai berikut:



**Gambar 4. 3 Hasil Skor Angket Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil skor angket motivasi belajar yang diberikan kepada 26 siswa, terjadi peningkatan skor pada setiap indikator dari pra siklus hingga siklus II. Pada indikator “tekun mengerjakan tugas”, pada pra siklus sebanyak 61,53% atau sekitar 16 siswa menunjukkan ketekunan, meningkat menjadi 79,80% (21 siswa) pada siklus I, dan mencapai 93,26% (sekitar 24 siswa) pada siklus II. Indikator “ulet menghadapi kesulitan” pada pra siklus sebesar 61,05% (16 siswa), naik menjadi 63,46% (17 siswa) di siklus I, dan 86,53% (22 siswa) di siklus II. Pada indikator “memiliki minat terhadap pembelajaran”, skor pra siklus sebesar 60,57% (16 siswa) meningkat menjadi 68,91% (18 siswa) di siklus I, dan 89,10% (23 siswa) di siklus II. Indikator “lebih senang bekerja mandiri” pada pra siklus 60,87% (16 siswa), meningkat menjadi 71,47% (19 siswa) di siklus I, dan 90,38% (23 siswa) di siklus II. Pada indikator “cepat bosan pada tugas-tugas rutin”

(skor rendah berarti lebih baik), pra siklus tercatat 61,53% (16 siswa), menurun menjadi 63,49% (17 siswa) di siklus I, dan menjadi 87,50% (23 siswa) di siklus II. Indikator “dapat mempertahankan pendapat” pada pra siklus sebesar 63,14% (16 siswa), meningkat menjadi 70,51% (18 siswa) di siklus I, dan 88,14% (23 siswa) pada siklus II. Pada indikator “tidak mudah melepaskan hal diyakini”, pra siklus sebesar 59,13% (15 siswa), naik menjadi 70,19% (18 siswa) di siklus I, dan 90,38% (23 siswa) di siklus II.

Terakhir, indikator “senang mencari dan memecahkan soal” pada pra siklus sebesar 57,69% (15 siswa), meningkat menjadi 66,82% (17 siswa) di siklus I, dan 90,38% (23 siswa) di siklus II.

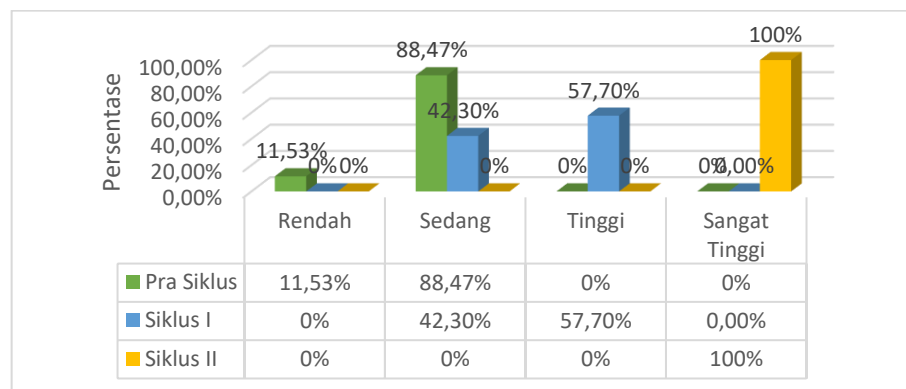
Secara keseluruhan, rata-rata skor motivasi belajar siswa pada pra siklus adalah 60,68% (sekitar 16 siswa yang menunjukkan motivasi tinggi), meningkat menjadi 69,33% (18 siswa) pada siklus I, dan mencapai 89,45% (23 siswa) pada siklus II. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran menggunakan media *Quizizz Paper Mode*.

**Tabel 4. 6 Perbandingan Presentase Jumlah Siswa Secara Klasikal**

Kategori	Skor	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rendah	$X < 45$	11,53%	0%	0%
Sedang	$45 \leq X < 55$	88,47%	42,30%	0%
Tinggi	$55 \leq X < 65$	0%	57,70%	0%

Sangat Tinggi	$65 \leq X$	0%	0%	100%
---------------	-------------	----	----	------

Jika disajikan dalam bentuk diagram, maka akan tampak sebagai berikut:



**Gambar 4. 4 Perbandingan Presentase Jumlah Siswa Secara Klasikal**

Data di atas menunjukkan bahwa berdasarkan kategori skor motivasi belajar, pada tahap Pra Siklus, dari 26 siswa, sebanyak 23 siswa (88,47%) berada pada kategori sedang dan 3 siswa (11,53%) berada pada kategori rendah. Tidak ada siswa yang masuk kategori tinggi maupun sangat tinggi.

Memasuki Siklus I, tidak ada lagi siswa di kategori rendah. Siswa pada kategori sedang berkurang menjadi 11 siswa (42,30%), sedangkan 15 siswa (57,70%) berada pada kategori tinggi. Namun, belum ada yang mencapai kategori sangat tinggi.

Pada Siklus II, seluruh siswa (26 siswa atau 100%) berhasil mencapai kategori sangat tinggi, dan tidak ada lagi siswa di kategori rendah, sedang,

maupun tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dari Pra Siklus hingga Siklus II.

Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang sangat jelas, di mana penerapan Quizizz Paper Mode berhasil menggeser motivasi siswa dari kategori rendah dan sedang menjadi sangat tinggi dalam dua siklus pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui data observasi dan angket, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari pergeseran jumlah siswa ke kategori motivasi belajar yang lebih tinggi, baik berdasarkan data observasi langsung maupun hasil angket.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Quizizz Paper Mode dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Riyadlul Jannah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2024/2025. Media ini terbukti mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, menantang, dan interaktif, sehingga berdampak positif terhadap antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Hasil Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan kurangnya Motivasi Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selama penelitian berlangsung, guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media Quizizz Paper Mode. Media ini

memungkinkan siswa mengikuti kuis berbasis kertas yang di-scan oleh guru menggunakan perangkat, sehingga tetap menarik dan kompetitif meskipun tanpa penggunaan gawai oleh siswa.

Pada tahap awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, dan menjelaskan materi dengan metode interaktif. Setelah itu, guru membagikan lembar jawaban *QR Code* kepada seluruh siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pengerjaan kuis secara individu menggunakan media *Quizizz Paper Mode*. Siswa menjawab soal pilihan ganda dengan memutar QR Card sesuai pilihan jawaban yang mereka anggap benar. Guru kemudian memindai jawaban siswa dan memberikan umpan balik langsung kepada kelas. Meskipun guru sudah mencoba yang terbaik, namun terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan Siklus I, seperti siswa yang masih bingung dengan cara memutar dan menunjukkan *QR Code* yang benar, serta beberapa siswa yang belum antusias mengikuti kuis karena belum terbiasa. Beberapa kesulitan teknis juga muncul, seperti keterlambatan dalam proses scanning karena siswa belum tertib. Kendala-kendala tersebut terjadi karena penggunaan *Quizizz Paper Mode* merupakan hal baru bagi siswa kelas VIII di SMP Riyadlul Jannah, sehingga mereka masih menyesuaikan diri terhadap media pembelajaran tersebut.

Pada Siklus II, siswa sudah dapat menyesuaikan diri terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode*, sehingga pembelajaran berjalan lebih lancar. Siswa lebih siap dan mandiri dalam mengerjakan soal, serta lebih tertib dalam proses penunjukan jawaban kepada guru. Antusiasme

meningkat karena guru memberikan reward kepada siswa dengan skor tertinggi. Suasana kelas menjadi lebih aktif dan kompetitif secara sehat, mendorong partisipasi semua siswa. Keberhasilan penggunaan media Quizizz Paper Mode tidak lepas dari usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur dan memberikan arahan yang jelas. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis sejak awal, menampilkan contoh, dan memastikan semua siswa memahami cara penggunaan QR Code dengan benar. Guru juga memberikan penjelasan materi dengan bantuan media pendukung, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan memiliki hasil baik. Setelah soal dikerjakan, guru memfasilitasi diskusi untuk membahas jawaban, membandingkan jawaban siswa, dan memberi penjelasan tambahan bila ada soal yang sulit. Proses ini membantu siswa untuk percaya diri mempertahankan jawaban, terbuka terhadap pendapat lain, dan menyelesaikan soal dengan tekun dan ulet. Pelaksanaan Quizizz Paper Mode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat mendorong minat siswa terhadap pelajaran. Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, berbeda dari metode ceramah yang konvensional. Ini menjadi sarana alternatif bagi siswa yang selama ini merasa jenuh terhadap metode pembelajaran rutin. Motivasi Belajar siswa diamati melalui lembar observasi dan angket.

Hasil observasi memberikan gambaran perilaku siswa selama proses pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk mengukur motivasi siswa dari sudut pandang mereka sendiri. Terdapat delapan indikator motivasi belajar yang digunakan sebagai dasar penyusunan lembar observasi dan angket, yaitu:

tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, mampu mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang memecahkan soal.

Berdasarkan hasil data observasi terjadi peningkatan skor motivasi belajar siswa selama pembelajaran PAI dengan menggunakan media Quizizz Paper Mode. Pada siklus I, rata-rata persentase skor indikator motivasi belajar adalah 74,84%. Skor tersebut kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83,90%, atau naik sebesar 9,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa media Quizizz Paper Mode efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian untuk data angket motivasi belajar siswa Analisis data kuesioner menunjukkan peningkatan yang jelas dalam skor motivasi belajar siswa setelah menggunakan media quizizz paper skor motivasi rata-rata, yang sebelumnya sebesar 60,68% pada pra siklus, naik menjadi 69,33% pada Siklus I, dan meningkat secara signifikan menjadi 89,45% pada Siklus II. Hasil-hasil ini secara keseluruhan membuktikan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah tercapai dengan sukses.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Quizizz *Paper Mode* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Riyadlul Jannah tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar yang diperoleh dari data observasi dan data angket.

Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan skor motivasi belajar siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media Quizizz Paper Mode. Pada siklus I, rata-rata persentase skor indikator motivasi belajar adalah 74,84%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,90%, atau meningkat sebesar 9,6%. Jika dilihat secara klasikal, hasil analisis data observasi menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tergolong dalam kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi adalah 68,75%, dan meningkat menjadi 93,75% pada siklus II. Berdasarkan analisis data angket, terjadi peningkatan skor motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Quizizz Paper Mode. Pada pra siklus, rata-rata persentase skor indikator motivasi belajar adalah 60,68%, dan meningkat pada siklus I menjadi 69,33%, dan kembali lagi meningkat pada siklus II menjadi 89,45%. Secara klasikal,

jumlah siswa yang tergolong dalam kategori motivasi belajar tinggi yaitu 57,70% pada siklus I dan menjadi 100% pada siklus II.

Dengan kata lain, seluruh hasil penelitian menunjukkan bahwa media Quizizz Paper Mode berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Penggunaan media Quizizz Paper Mode juga mendapat respon positif dari siswa, yang ditunjukkan melalui hasil angket yang disebar. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika media Quizizz Paper Mode digunakan oleh guru.

## **B. Saran**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan di kelas dan mencapai hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran yang digunakan guru secara langsung berpengaruh terhadap semangat dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Quizizz Paper Mode dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah”, terbukti bahwa penerapan media Quizizz Paper Mode secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini memberikan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan kompetitif meskipun tanpa mengandalkan perangkat

digital pribadi siswa. Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan media pembelajaran Quizizz Paper Mode pada kompetensi dasar atau materi lain dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media ini kemungkinan besar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari meningkatnya ketekunan dalam menyelesaikan soal, keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, serta antusiasme siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Guru seharusnya merancang kegiatan belajar yang menarik dan variatif dengan memanfaatkan media Quizizz Paper Mode untuk menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar serta melatih kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal secara mandiri. Penting juga bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan, agar proses pembelajaran terasa lebih hidup, tidak membosankan, dan mudah dipahami oleh siswa.
- c. Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memberikan jawaban dan mempertahankan pendapat mereka, guru dapat menggunakan media Quizizz Paper Mode sebagai bagian dari pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir cepat, berani

memilih jawaban, dan menjelaskan alasannya secara logis. Pendekatan ini juga dapat melatih siswa agar lebih yakin terhadap pilihan mereka tanpa takut berbeda dari teman lainnya.

## 2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan kehadiran media pembelajaran seperti *Quizizz Paper Mode* untuk membangun semangat belajar, tanggung jawab, dan kepercayaan diri.
- b. Disarankan siswa lebih terbuka terhadap metode pembelajaran yang baru, karena media seperti *Quizizz Paper Mode* tidak hanya menyenangkan, tetapi juga melatih kecepatan berpikir, kerja sama, dan kemampuan mengambil keputusan secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, I., Afrizal, A. F., & Wahyuni, N. I. (2023). Kepraktisan Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SD Negeri Lemahireng 05. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 3.
- Akbar, M. R., Mulyadi, M., & Shandi, S. A. (2021). Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 46–56.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *VARIABEL BELAJAR KOMPILASI KONSEP* (M. Fadhli (ed.)). CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Angelina, T., Herliana, Y., Widodo, S. T., & Arum, U. K. (2023). Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3731–3742. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6382>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Annisa, A. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- Arianti. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). Penelitian Tindakan Kelas. In Sulaiman (Ed.), *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). Mitra Ilmu. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056> <https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827> [https://semisupervised-](https://semisupervised-pdf://semisupervised-)

3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

- Arris, M., Apriansyah, M. R., & Adi, S. K. (2020). 3 1,2,3. 9(1).
- Cahyono, D. D., Hamda, K. M., & Prahastiwi, D. E. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar.” *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Emda Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fadila, A. Y. U. (2023). *No Title*.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fathonah, D. C. (2020). ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA KOTA JAYAPURA. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>
- Ishak. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>

- Istiningsih, S., Jannah, M., & Mahardikha, D. T. A. (2023). *3 I,2,3. 08(2)*, 62–70.
- Janah, S. R. (2024). *Pengaruh media pembelajaran quizizz fitur paper mode terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di smp al-hasra kota depok.*
- Khoirina, A., & Arsanti, M. (2022). Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 1975, 992–997.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Riset Ilmiah*, 3 Nomor 7(7), 1–6.
- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 767. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>
- Maqhfiroh, kamaliatul. (2024). *Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Quizizz.*
- Mayasari, N. johar A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 14, Issue 5).
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. In *Ganding* (Vol. 44, Issue 8). [http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU\\_PTK\\_PENUH.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf)
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 6.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

- Nurfauzan, A. Z., Almubarak, M., Abdillah, K., & Anggraini, A. (2023). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 613–621. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.198>
- Pamungkas, M.A., Raharjo, T. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Quizizz Paper Mode Terhadap Penilaian Formatif Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 12449–12460.
- Pramugita, C., Listyaningrum, B. D., Kusuma, R. O., Wahyuni, I., Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Lemahireng, S., & Semarang, K. (2023). Penggunaan Media Interaktif Youtube dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 245–254. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10252180>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rambe, P. (2022). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid 19. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i2.18448>
- Ramdhani, D. N., Khansa, S. D., & Prihantini, P. (2024). Penggunaan Media Quizizz Untuk Mengetahui Peningkatan Pemahaman Materi Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.548>
- Rini, & Zuhdi, U. (2021). Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 65.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Surikno, H., Sella, Novianty, N., & Miska, R. (2022). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Makna, Dasar, dan Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia. *Al Mau'izhah*, XI(1), 225–256.
- Syamsiani Syamsiani. (2022). Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 35–44. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>
- Utami, W., Purwati, P. D., & Irawati, Y. (2024). Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Quizizz Paper Mode Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Teks Pengumuman Dan Antusiasme Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gedebeg Kabupaten Blora. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 62–77.
- Winarsih, & Nisa, A. F. (2023). Paper Mode Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 23, 112–123.
- Yana, V., Dani, M., & Purnomo, E. (2022). Menumbuhkan motivasi belajar perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 369. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7620>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal*

*Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 133–140.

<https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>

Yusuf et al. (2022). Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam. *Bacaka*, 2(1), 74–80.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

#### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Siklus : 1

Hari, Tanggal : Sab'tu 31 Mei 2025

No	Aspek diamati	Terlaksana (1)	Tidak Terlaksana (0)
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.	1	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.	1	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pentingnya menjadi pribadi yang amanah dan larangan riba dalam islam.	1	
4.	Guru menjelaskan materi pentingnya menjadi pribadi yang amanah dan larangan riba dalam islam secara runtut.	1	

5.	Guru memperkenalkan dan menjelaskan tata cara penggunaan <i>Quizizz Paper Mode</i> .	1	
6.	Guru membagikan lembar <i>QR Code</i> soal kepada siswa.	1	
7.	Guru membimbing siswa dalam menjawab soal sambil memantau partisipasi seluruh siswa.	1	
8.	Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan jawaban benar dari setiap soal.	1	
9.	Guru memfasilitasi diskusi kelas terkait materi yang sedang dibahas.	1	
10	Guru memberikan reward kepada siswa dengan skor tertinggi di <i>Quizizz</i> .		0
11	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan materi dan doa penutup.	1	

### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Siklus : 2

Hari, Tanggal : Sab'tu 7 Juni 2025

No	Aspek diamati	Terlaksana (1)	Tidak Terlaksana (0)
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.	1	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.	1	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah.	1	
4.	Guru menjelaskan materi meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan secara runtut.	1	
5.	Guru memperkenalkan dan menjelaskan tata cara penggunaan Quizizz <i>Paper Mode</i> .	1	

6.	Guru membagikan lembar <i>QR Code</i> soal kepada siswa.	1	
7.	Guru membimbing siswa dalam menjawab soal sambil memantau partisipasi seluruh siswa.	1	
8.	Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan jawaban benar dari setiap soal.	1	
9.	Guru memfasilitasi diskusi kelas terkait materi yang sedang dibahas.	1	
10	Guru memberikan reward kepada siswa dengan skor tertinggi di Quizizz.	1	
11	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan materi dan doa penutup.	1	

## Lampiran 2 Data Lembar Observasi Motivasi Belajar

### LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama :

Kelas :

No Absensi :

Tanggal :

1) Siswa menyelesaikan soal PAI dalam Quizizz Paper Mode secara tuntas

Skor 3	:	Mengerjakan seluruh soal dengan lengkap dan tepat waktu
Skor 2	:	Mengerjakan sebagian soal
Skor 1	:	Tidak mengerjakan soal sama sekali.

2) Siswa berdiskusi saat menemui kesulitan

Skor 3	:	Aktif berdiskusi sampai menemukan jawaban
Skor 2	:	Bertanya lalu melanjutkan sendiri
Skor 1	:	Tidak berusaha mencari bantuan

3) Siswa menyiapkan perlengkapan dan antusias

Skor 3	:	Menyiapkan dan menunjukkan semangat sejak awal sesi Quizizz
Skor 2	:	Menyiapkan saat diminta
Skor 1	:	Tidak antusias dan kurang persiapan

4) Siswa membaca ulang materi sebelum mengerjakan

Skor 3	:	Membaca materi dengan inisiatif sendiri
Skor 2	:	Membaca setelah disuruh guru
Skor 1	:	Tidak membaca sama sekali

5) Siswa mengerjakan soal secara mandiri

Skor 3	:	Tidak mencontek, fokus pada lembar sendiri
Skor 2	:	Mengerjakan mandiri tapi mencocokkan dengan teman
Skor 1	:	Menyalin dari siswa lain

6) Siswa lebih semangat dengan Quizizz Paper Mode

Skor 3	:	Terlihat lebih aktif dibanding pembelajaran biasa
Skor 2	:	Semangat sama seperti biasanya
Skor 1	:	Tidak ada semangat berbeda

7) Siswa antusias menanggapi hasil jawaban

Skor 3	:	Aktif dalam diskusi dan refleksi hasil Quizizz
Skor 2	:	Antusias tapi pasif saat refleksi
Skor 1	:	Tidak menunjukkan ketertarikan

8) Siswa menjelaskan alasan jawabannya

Skor 3	:	Memberi alasan dengan percaya diri dan benar
Skor 2	:	Alasan belum jelas/kurang tepat
Skor 1	:	Tidak dapat menjelaskan alasan

9) Siswa mempertahankan jawaban saat diskusi

Skor 3	:	Yakin dengan pendapat dan memberi alasan
Skor 2	:	Yakin tapi tanpa alasan jelas
Skor 1	:	Tidak yakin dan tidak menyampaikan

10) Siswa langsung mengerjakan tanpa disuruh

Skor 3	:	Langsung aktif mengerjakan
Skor 2	:	Mengerjakan setelah diberi aba-aba
Skor 1	:	Tidak segera mengerjakan soal

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (30 + 10) \\ &= 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 10) \\ &= 3,33\end{aligned}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 20 - 0,5 (3,33) = 18$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 20 + 0,5 (3,33) = 22$$

$$M + 1,5 \text{ SD} = 20 + 1,5 (3,33) = 25$$

#### Kategori Motivasi Belajar

Kategori	Skor
Rendah	$X < 18$
Sedang	$18 \leq X < 22$
Tinggi	$22 \leq X < 25$
Sangat Tinggi	$25 \leq X$

## Data Lembar Observasi Siklus I Tanggal 31 Mei 2025

## Kelas 8 SMP Riyadlul Jannah

No	Nama Siswa	Nomor Butir										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ahmad Hanif	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	22	sedang
2.	Akmal Al Syahfaris	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	21	sedang
3.	Andhika R.P	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23	tinggi
4.	Andika W.	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	24	tinggi
5.	Arfan Priyogo	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	tinggi
6.	Azmi Zulfakar Rahman	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23	tinggi
7.	Daffa Rai'l Sanjaya	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	23	tinggi
8.	Fahmi Ardiyansyah	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	23	tinggi
9.	Farhan H	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	24	tinggi
10.	Khairul Fahmi	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25	tinggi
11.	Rafa Haqiqi R.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24	tinggi

12.	Rafcky Ardiyansyah	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	23	tinggit
13.	Rahmat Hidayat D.	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22	tinggi
14.	Restu Ilham	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	tinggi
15.	Rifqi Khiar Pratama	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23	tinggi
16.	Mahmud Karim K	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25	tinggi
17.	Muhammad Abidin F.N.S	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	24	tinggi
18.	Muhammad Adis Rifa'i	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	24	tinggi
19.	Muhammad Daffa Al'assad	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	23	tinggi
20.	Muhammad Farhat Arrojab	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	23	tinggi
21.	Muhammad Ghozali Al-Fariza	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	23	tinggi
22.	Muhammad Noer Ziad	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	24	tinggi
23.	Muhammad Raisha Mifzal	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24	tinggi
24.	Muhammad Rayhan Saputra	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	23	tinggi
25.	Muhammad Riski	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24	tinggi
26.	Muhammad Zacky Syahputra	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	23	tinggi
<b>Jumlah Skor Perbutir</b>		72	55	58	59	65	59	60	61	57	60	606	

<b>Indikator</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>		
<b>Jumlah Skor Per indikator</b>	72	55	117	44	119	61	57	60		
<b>Persentase Indikator</b>	<b>92,30%</b>	<b>70,51%</b>	<b>75%</b>	<b>56,41%</b>	<b>76,29%</b>	<b>78,20%</b>	<b>73,07%</b>	<b>76,92%</b>	<b>Rata2</b>	<b>74,84%</b>

## Data Hasil Lembar Observasi Tanggal 7 Juni 2025

## Kelas 8 SMP Riyadlull Jannah

No	Nama Siswa	Nomor Butir										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ahmad Hanif	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	Sangat tinggi
2.	Akmal Al Syahfaris	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	24	tinggi
3.	Andhika R.P	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	25	Sangat tinggi
4.	Andika W.	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23	tinggi
5.	Arfan Priyogo	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24	tinggi
6.	Azmi Zulfakar Rahman	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	25	Sangat tinggi
7.	Daffa Rai'l Sanjaya	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	24	tinggi
8.	Fahmi Ardiyansyah	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	Sangat tinggi
9.	Farhan H	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	25	Sangat tinggi

10.	Khairul Fahmi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Sangat tinggi
11.	Rafa Haqiqi R.	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	23	tinggi
12.	Rafcky Ardiyansyah	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	25	Sangat tinggi
13.	Rahmat Hidayat D.	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23	tinggi
14.	Restu Ilham	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	25	Sangat tinggi
15.	Rifqi Khair Pratama	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25	tinggi
16.	Mahmud Karim K	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	tinggi
17.	Muhammad Abidin F.N.S	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25	tinggi
18.	Muhammad Adis Rifa'i	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	tinggi
19.	Muhammad Daffa Al'assad	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25	tinggi
20.	Muhammad Farhat Arrojab	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	24	tinggi
21.	Muhammad Ghozali Al-Fariza	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	tinggi
22.	Muhammad Noer Ziad	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	24	tinggi
23.	Muhammad Raisha Mifzal	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25	tinggi
24.	Muhammad Rayhan Saputra	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26	Sangat tinggi

25.	Muhammad Riski	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	28	Sangat tinggi
26.	Muhammad Zacky Syahputra	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26	sangat tinggi
<b>Jumlah Skor Perbutir</b>		75	61	63	66	66	64	64	62	65	66	652	
<b>Indikator</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		<b>4</b>	<b>5</b>		<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>		
<b>Jumlah Skor Per indikator</b>		75	61	129		66	128		62	65	66		
<b>Persentase Indikator</b>		<b>96,15%</b>	<b>78,20%</b>	<b>82,69%</b>		<b>84,61%</b>	<b>82,05%</b>		<b>79,48%</b>	<b>83,33%</b>	<b>84,61%</b>	Rata2	<b>83,90%</b>

### Lampiran 3 Angket Motivasi Belajar

#### ANGKET MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis identitas anda dengan benar dan lengkap terlebih dahulu.
2. Perhatikan setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi anda sejak mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Quizizz Paper Mode*
4. Jawablah dengan memberi tanda centang ✓ pada kolom yang disediakan.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dalam pembelajaran Pai berlangsung.

---

#### Identitas Responden

Nama :

No.Presensi :

Kelas :

Tanggal :

#### Alternatif Jawaban

SL : Selalu

SR :Sering

KK :Kadang-Kadang

TP :Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya menyelesaikan soal PAI dari Quizizz Paper Mode hingga selesai meskipun jumlahnya banyak.				
2.	Saya berusaha mengumpulkan hasil kerja Quizizz Paper Mode tepat pada waktunya.				
3.	Saya mengerjakan soal dari Quizizz Paper Mode dengan teliti agar tidak ada kesalahan.				
4.	Saya tetap mencoba memahami soal meskipun soal Quizizz Paper Mode terasa membingungkan.				
5.	Saya mencari bantuan dari teman atau guru jika tidak paham soal yang ada di Quizizz Paper Mode.				
6.	Saya merasa tertarik mengikuti pelajaran PAI saat menggunakan Quizizz Paper Mode.				

7.	Saya jarang bertanya pada guru meskipun tidak sepenuhnya mengerti soal Quizizz Paper Mod..				
8.	Saya mengulang kembali materi PAI di rumah setelah mengikuti latihan dari Quizizz Paper Mode.				
9.	Saya terbiasa mengerjakan latihan dari Quizizz Paper Mode tanpa bertanya pada teman.				
10.	Saya tetap tenang meskipun teman saya tidak memberikan contekan saat mengerjakan Quizizz Paper Mode.				
11.	Saya mengerjakan soal Quizizz Paper Mode dengan hasil kerja sendiri, bukan meniru orang lai.				
12.	Saya merasa kurang tertarik dengan soal Quizizz Paper Mode karena tidak menantang.				
13.	Saya tidak begitu menyukai variasi bentuk soal yang disediakan melalui Quizizz Paper Mode.				

14.	Saya menyampaikan pandangan saya ketika ada diskusi setelah latihan Quizizz Paper Mode.				
15.	Saya mencoba mempertahankan jawaban saya ketika berbeda pendapat dengan teman saat diskusi.				
16.	Saya memberikan alasan logis atas jawaban saya jika terdapat perbedaan saat membahas soal Quizizz Paper Mode.				
17.	Saya ragu mengutarakan pendapat jika pemikiran saya berbeda dengan mayoritas teman.				
18.	Saya percaya bahwa latihan soal menggunakan Quizizz Paper Mode dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap PAI.				
19.	Saya merasa tertantang jika mendapatkan soal PAI yang sulit dalam Quizizz Paper Mode.				
20.	Ketika tidak paham soal di Quizizz Paper Mode, saya mencoba mencari jawabannya di buku atau sumber lainnya.				

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 50 - 0,5 (10) = 45$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 50 + 0,5 (10) = 55$$

$$M + 1,5 \text{ SD} = 50 + 1,5 (10) = 65$$

#### Kategori Motivasi Belajar

Kategori	Skor
Rendah	$X < 45$
Sedang	$45 \leq X < 55$
Tinggi	$55 \leq X < 65$
Sangat Tinggi	$65 \leq X$

## Data Hasil Angket Pra Siklus Tanggal 24 Mei 2025

## Kelas 8 SMP Riyadlull Jannah

No	Nama Siswa	Nomor Butir																				Jml	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Ahmad Hanif	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	43	rendah
2.	Akmal Al Syahfaris	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	48	sedang
3.	Andhika R.P	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	53	sedang
4.	Andika W	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	47	sedang
5.	Arfan Priyogo	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	49	sedang
6.	Azmi Zulfakar Rahman	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	50	sedang
7.	Daffa Rai'l Sanjaya	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	53	sedang
8.	Fahmi Ardiansyah	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	47	sedang
9.	Farhan H	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	49	sedang
10.	Khairul Fahmi	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	52	sedang
11.	Rafa Haqiqi R	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	44	Rendah
12.	Rafeky Ardiansyah	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48	Sedang

13.	Rahmat Hidayat D	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	50	Sedang	
14.	Restu Ilham	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	49	Sedang	
15.	Rifqi Khier Pratama	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	48	Sedang	
16.	Mahmud Karim K	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50	sedang	
17.	Muhammad Abidin F.N.S	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	46	Sedang	
18.	Muhammad Adis Rifa'i R	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49	Sedang	
19.	Muhammad Daffa Al'assad	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	51	Sedang	
20.	Muhammad Farhat Arrojab	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46	Sedang	
21.	Muhammad Ghozali Al-Fariza	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Rendah	
22.	Muhammad Noer Ziad	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	48	Sedang	
23.	Muhammad Raisha Mifzal	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	49	Sedang	
24.	Muhammad Rayhan Saputra	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	1	51	Sedang	
25.	Muhammad Riski	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	52	Sedang	
26.	Muhammad Zacky Syahputra	4	3	4	2	2	1	2	4	2	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	50	sedang	
<b>Jumlah Skor Per butir</b>		<b>60</b>	<b>65</b>	<b>67</b>	<b>62</b>	<b>65</b>	<b>59</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>61</b>	<b>63</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>65</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>59</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>56</b>			
<b>Indikator</b>		<b>1</b>			<b>2</b>		<b>3</b>			<b>4</b>			<b>5</b>			<b>6</b>			<b>7</b>		<b>8</b>			

<b>Jumlah Skor Indikator</b>	<b>192</b>	<b>127</b>	<b>189</b>	<b>190</b>	<b>128</b>	<b>197</b>	<b>123</b>	<b>120</b>
<b>Persentase Indikator</b>	<b>61,53%</b>	<b>61,05%</b>	<b>60,57%</b>	<b>60,87%</b>	<b>61,53%</b>	<b>63,14%</b>	<b>59,13%</b>	<b>57,69%</b>

**Rata-Rata: 60,68**

## Data Hasil Angket Siklus I Tanggal 31 Mei 2025

## Kelas 8 SMP Riyadlull Jannah

No	Nama Siswa	Nomor Butir																				Jml	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Ahmad Hanif	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	2	55	Sedang
2.	Akmal Al Syahfaris	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	58	Tinggi
3.	Andhika R.P	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	57	Tinggi
4.	Andika W	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	61	Tinggi
5.	Arfan Priyogo	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	4	4	2	58	Tinggi
6.	Azmi Zulfakar Rahman	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	51	Sedang
7.	Daffa Rai'l Sanjaya	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	56	Tinggi
8.	Fahmi Ardiansyah	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	4	4	3	61	Sedang
9.	Farhan H	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	52	Sedang
10.	Khairul Fahmi	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	4	2	2	52	Sedang
11.	Rafa Haqiqi R	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	62	Tinggi
12.	Rafcky Ardiansyah	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	55	Sedang
13.	Rahmat Hidayat D	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	60	Tinggi
14.	Restu Ilham	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	53	Tinggi

15.	Rifqi Khiar Pratama	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	56	Tinggi	
16.	Mahmud Karim K	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	1	1	3	4	4	3	3	4	2	3	57	Tinggi	
17.	Muhammad Abidin F.N.S	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	1	50	Sedang	
18.	Muhammad Adis Rifa'i R	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	1	55	Sedang	
19.	Muhammad Daffa Al'assad	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	58	Tinggi	
20.	Muhammad Farhat Arrojab	3	3	3	4	1	3	4	2	2	3	4	1	3	4	2	2	4	4	2	4	58	tinggi	
21.	Muhammad Ghozali Al-Fariza	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	55	sedang	
22.	Muhammad Noer Ziad	4	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	4	46	Sedang	
23.	Muhammad Raisha Mifzal	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	61	Tinggi	
24.	Muhammad Rayhan Saputra	4	3	4	4	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	56	Tinggi	
25.	Muhammad Riski	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	1	59	tinggi	
26.	Muhammad Zacky Syahputra	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	55	Sedang	
<b>Jumlah Skor Per butir</b>		<b>89</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>74</b>	<b>58</b>	<b>84</b>	<b>69</b>	<b>62</b>	<b>76</b>	<b>71</b>	<b>76</b>	<b>64</b>	<b>69</b>	<b>71</b>	<b>78</b>	<b>71</b>	<b>63</b>	<b>83</b>	<b>75</b>	<b>64</b>			
<b>Indikator</b>		<b>1</b>			<b>2</b>			<b>3</b>			<b>4</b>			<b>5</b>			<b>6</b>			<b>7</b>			<b>8</b>	
<b>Jumlah Skor Indikator</b>		<b>249</b>			<b>132</b>			<b>215</b>			<b>223</b>			<b>133</b>			<b>220</b>			<b>146</b>			<b>139</b>	
<b>Persentase Indikator</b>		<b>79,80%</b>			<b>63,46%</b>			<b>68,91%</b>			<b>71,47%</b>			<b>63,49%</b>			<b>70,51%</b>			<b>70,19%</b>			<b>66,82%</b>	

Rata-Rata : 69,33

## Data Hasil Angket Siklus II Tanggal 7 Juni 2025

## Kelas 8 SMP Riyadlull Jannah

No	Nama Siswa	Nomor Butir																				Jml	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Ahmad Hanif	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	71	Sangat Tinggi
2.	Akmal Al Syahfaris	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71	Sangat tinggi
3.	Andhika R.P	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	71	Sangat Tinggi
4.	Andika W	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	69	Sangat Tinggi
5.	Arfan Priyogo	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	72	Sangat Tinggi
6.	Azmi Zulfakar Rahman	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	71	Sangat Tinggi

7.	Daffa Rai'l Sanjaya	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73	Sangat Tinggi
8.	Fahmi Ardiansyah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	68	Sangat Tinggi
9.	Farhan H	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	72	Sangat Tinggi
10.	Khairul Fahmi	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73	Sangat Tinggi
11.	Rafa Haqiqi R	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	72	Sangat Tinggi
12.	Rafcky Ardiansyah	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	72	Sangat Tinggi
13.	Rahmat Hidayat D	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	72	Sangat Tinggi
14.	Restu Ilham	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74	Sangat Tinggi
15.	Rifqi Khair Pratama	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	71	Sangat Tinggi

16.	Mahmud Karim K	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	71	Sangat Tinggi
17.	Muhammad Abidin F.N.S	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	71	Sangat Tinggi
18.	Muhammad Adis Rifa'i R	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72	Sangat Tinggi
19.	Muhammad Daffa Al'assad	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	71	Sangat Tinggi
20.	Muhammad Farhat Arrojab	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	71	Sangat Tinggi
21.	Muhammad Ghozali Al-Fariza	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	72	Sangat Tinggi
22.	Muhammad Noer Ziad	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	70	Sangat Tinggi
23.	Muhammad Raisha Mifzal	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	76	Sangat Tinggi
24.	Muhammad Rayhan Saputra	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	72	Sangat Tinggi

25.	Muhammad Riski	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	74	Sangat Tinggi
26.	Muhammad Zacky Syahputra	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72	Sangat Tinggi
<b>Jumlah Skor Per butir</b>		<b>104</b>	<b>94</b>	<b>93</b>	<b>91</b>	<b>89</b>	<b>96</b>	<b>93</b>	<b>89</b>	<b>97</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>95</b>	<b>87</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>90</b>	<b>92</b>	<b>96</b>	<b>91</b>	<b>97</b>		
<b>Indikator</b>		<b>1</b>		<b>2</b>		<b>3</b>			<b>4</b>			<b>5</b>		<b>6</b>			<b>7</b>		<b>8</b>				
<b>Jumlah Skor Indikator</b>		<b>291</b>		<b>180</b>		<b>278</b>			<b>282</b>			<b>182</b>		<b>275</b>			<b>188</b>		<b>188</b>				
<b>Persentase Indikator</b>		<b>93,26%</b>		<b>86,53%</b>		<b>89,10%</b>			<b>90,38%</b>			<b>87,5%</b>		<b>88,14%</b>			<b>90,38%</b>		<b>90,38%</b>				

**Rata-Rata: 89,45**

## Lampiran 4 Modul Ajar

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

#### FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

#### MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

### BAB 9 : MENJADI PRIBADI YANG DAPAT DIPERCAYA SERTA TERHINDAR DARI RIBA DALAM JUAL BELI DAN HUTANG PIUTANG

#### INFORMASI UMUM

##### I. IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Aura Susriyatun
<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMP Riyadlul Jannah
<b>Kelas / Kelas</b>	: VIII (Delapan) – D
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	: 1x Pertemuan ( 1x 120 Menit)
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2024 / 2025

##### II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi muamalah, jual beli, hutang piutang, riba dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait muamalah, jual beli, hutang piutang, riba baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

##### III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

##### IV. SARANA DAN PRASARANA

Laptop, Proyektor, Aplikasi Quizizz (akun guru), Smartphone guru, QR Quizizz Paper Mode, Papan tulis dan Spidol.

##### V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## VI. MODEL PEMBELAJARAN

*Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Quizizz Paper Mode*

### KOMPONEN INTI

#### VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memahami pentingnya sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam praktik jual beli dan hutang piutang.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi makna, jenis, dan dampak buruk riba.
- Peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai kejujuran dan menghindari praktik riba dalam muamalah.

#### VIII. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa mampu:

- Menjelaskan makna amanah dan riba dengan benar.
- Mengidentifikasi pentingnya sikap jujur dan amanah dalam jual beli dan hutang piutang.
- Menganalisis dampak negatif riba, baik bagi individu maupun masyarakat.
- Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan amanah dalam interaksi sehari-hari.

#### IX. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana caranya agar terhindar dari praktek riba dalam kegiatan jual beli barang dan pinjam meminjam uang?
- Apakah semua tambahan dalam transaksi utang piutang itu termasuk riba yang diharamkan atau bagaimana?
- Bagaimana cara Islam menanggulangi kerugian yang mungkin dialami oleh pemberi pinjaman?
- Apakah setiap riba dalam bentuk apapun pasti diharamkan secara mutlak?

#### X. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru melakukan pengecekan presensi siswa untuk memastikan kehadiran semua peserta didik.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka siap secara mental dan emosional untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini.

- Guru menjelaskan secara singkat garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu tentang pentingnya menjadi pribadi yang amanah dan larangan riba dalam Islam.

### **Kegiatan Inti (90 menit)**

#### **Penyampaian Materi:**

- Penyampaian materi dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab yang interaktif.
- Guru menjelaskan secara rinci tentang makna dan pentingnya sikap amanah (dapat dipercaya) dalam konteks jual beli dan hutang piutang.
- Guru juga menjelaskan tentang riba, mencakup definisi, dalil yang mengharamkannya, dan dampak negatifnya.
- Siswa didorong untuk aktif mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru.

#### **Diskusi dan Berbagi Pengalaman:**

- Siswa diminta untuk berbagi pengalaman atau mengemukakan praktik amanah dan riba yang mereka ketahui, baik itu di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- Guru memfasilitasi diskusi, menanggapi setiap pertanyaan, dan mengklarifikasi kesalahpahaman yang mungkin timbul.

#### **Asesmen Individu dengan Quizizz Paper Mode:**

- Guru membagikan lembar QR Quizizz Paper Mode kepada seluruh siswa.
- Guru menjelaskan cara kerja kuis, di mana setiap siswa akan menggunakan lembar QR mereka untuk memilih jawaban A, B, C, atau D.
- Guru menampilkan soal-soal pilihan ganda yang telah disiapkan melalui proyektor. Soal-soal ini dirancang menyerupai suasana permainan kuis digital.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal secara individu dengan mengangkat lembar QR mereka sesuai dengan pilihan jawaban.
- Guru memindai jawaban siswa menggunakan aplikasi Quizizz di smartphone, dan sistem akan mencatat skor mereka secara otomatis.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, dengan merangkum kembali poin-poin penting dari materi.
- Guru memberikan umpan balik atas hasil pengerjaan kuis. Jawaban yang benar dibahas secara terbuka dan dijelaskan kembali jika masih terdapat kebingungan di kalangan siswa.
- Guru memberikan apresiasi terhadap usaha dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi lanjutan agar siswa lebih semangat dalam belajar dan menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

## **XI. ASESMEN**

### **a. Penilaian sikap**

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

- Jujur dan Amanah: (Siswa menyampaikan pendapat dengan benar, tidak menyontek)
- Kritis dan Rasa Ingin Tahu: (Siswa Aktif Bertanya dan Berpendapat).
- Tanggung Jawab: (Siswa Menyelesaikan tugas individu)

### **b. Penilaian pengetahuan**

- Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis interaktif menggunakan Quizizz Paper Mode (Pilihan Ganda) dan tugas individu

### **c. Penilaian keterampilan**

- Tugas:** Siswa membuat skenario dialog singkat (2-3 menit) tentang jual beli atau hutang piutang yang dilakukan secara amanah.

- Kriteria Penilaian:**

- Kejelasan skenario.
- Kesesuaian dialog dengan konsep amanah/riba.
- Kreativitas.

## **XII. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang

### **Remedial**

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang muamalah, jual beli, hutang piutang, riba. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

## **XIII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu.....

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- .....

- .....
- .....
- .....

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### ***LAMPIRAN 1***

#### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

##### **Aktivitas 1**

.....

##### **Aktivitas 2**

.....

##### **Aktivitas 3**

.....

##### **Aktivitas 4**

.....

##### **Aktivitas 5**

.....

##### **Aktivitas 6**

.....

##### **Aktivitas 7**

.....

### ***LAMPIRAN 2***

#### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

.....

### ***LAMPIRAN 3***

#### **GLOSARIUM**

.....

### ***LAMPIRAN 4***

#### **DAFTAR PUSTAKA**

.....

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

### FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

#### MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

### BAB 10 : MENELADANI INSPIRASI DAN KONTRIBUSI ILMUWAN MUSLIM PADA MASA BANI ABBASIYAH UNTUK KEMANUSIAAN DAN PERADABAN

#### INFORMASI UMUM

#### I. IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Aura Susriyatun</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP Riyadlul Jannah</b>
<b>Kelas / Kelas</b>	<b>: VIII (Delapan) – D</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x Pertemuan ( 1x 120 Menit)</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2024/ 2025</b>

#### II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi Bani Abbasiyah dengan keseharian peserta didik misalnya peran ilmuwan muslim di Indonesia. Peserta didik dapat diminta untuk menyebutkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim di Indonesia.

#### III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

#### IV. SARANA DAN PRASARANA

Laptop, Proyektor, Aplikasi Quizizz (akun guru), Smartphone guru, QR Quizizz Paper Mode, Papan tulis dan Spidol.

#### V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### VI. MODEL PEMBELAJARAN

*Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Quizizz Paper Mode*

#### KOMPONEN INTI

## VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah dan kontribusi mereka di berbagai bidang ilmu pengetahuan.
- Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam pemikiran dan karya para ilmuwan tersebut.
- Peserta didik dapat meneladani semangat keilmuan dan kontribusi nyata para ilmuwan Muslim dalam kehidupan modern.

## VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan pengecekan kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi singkat untuk menumbuhkan kesiapan belajar siswa, baik secara mental maupun emosional.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui arah dan target yang akan dicapai, yaitu meneladani inspirasi dan kontribusi ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah.

### Kegiatan Inti (90 Menit)

- **Penyampaian Materi:**
  - Guru menyampaikan materi tentang “Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan.”
  - Penyampaian dilakukan secara interaktif, melalui diskusi dan tanya jawab yang menggugah partisipasi siswa.
  - Guru memperkenalkan tokoh-tokoh ilmuwan Muslim yang inspiratif, seperti **Al-Khawarizmi** (matematika), **Ibnu Sina** (kedokteran), dan **Al-Farabi** (filsafat dan musik).
  - Guru menekankan **nilai-nilai kemanusiaan** yang terkandung dalam karya dan pemikiran mereka, seperti semangat berbagi ilmu, inovasi, dan pengabdian untuk kesejahteraan umat manusia.
  - Guru juga mengaitkan kontribusi para ilmuwan tersebut dengan kehidupan modern (misalnya, angka nol dari Al-Khawarizmi yang menjadi dasar digitalisasi) agar siswa dapat memahami relevansi sejarah dengan masa kini.
  - Siswa didorong untuk mencatat poin-poin penting dan mengemukakan pendapat atau pengetahuan mereka tentang tokoh-tokoh tersebut.
- **Asesmen Individu dengan Quizizz Paper Mode:**
  - Setelah penyampaian materi, guru membagikan lembar Quizizz Paper Mode kepada seluruh siswa.

- Soal-soal pilihan ganda yang diberikan dirancang menarik dan kompetitif, namun tetap mempertahankan suasana yang menyenangkan.
- Sebelum pengerjaan, guru menjelaskan kembali teknis penggunaan media Quizizz Paper Mode untuk memastikan semua siswa memahaminya dengan baik.
- Siswa kemudian mengerjakan soal secara individu dengan penuh antusiasme, terlihat lebih termotivasi karena merasa lebih siap dan memahami konteks soal dengan baik.

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

- Guru bersama siswa melakukan **refleksi** terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Jawaban kuis dibahas bersama secara terbuka, dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang kurang tepat.
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan usaha dan peningkatan, serta motivasi tambahan agar terus meneladani semangat keilmuan dan kontribusi nyata seperti yang dicontohkan para ilmuwan Muslim.
- Sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa, guru memberikan **reward** kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dalam kuis. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan suasana kompetitif yang sehat di dalam kelas.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

## **IX. ASESMEN**

### **a. Penilaian sikap**

Penilaian sikap ini berfokus pada bagaimana siswa menunjukkan sikap ilmiah dan etika dalam belajar, meneladani semangat para ilmuwan. Anda dapat menggunakan lembar observasi berikut selama kegiatan pembelajaran, terutama saat diskusi dan tanya jawab.

#### **Lembar Observasi Penilaian Sikap**

##### **Aspek yang di amati:**

- d.** Rasa Ingin Tahu dan Kritis (Aktif bertanya tentang tokoh/penemuan, mengemukakan pendapat)
- e.** Kerja Keras dan Ketekunan (Fokus dalam mencatat poin-poin penting, tidak mudah menyerah saat kuis)
- f.** Apresiasi terhadap Ilmu (Menghargai penemuan dan kontribusi ilmuwan, bersemangat saat belajar)

### **a) Penilaian pengetahuan**

- Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis interaktif menggunakan Quizizz Paper Mode (Pilihan Ganda) dan tugas individu
- Penilaian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, terutama nama-nama tokoh dan kontribusi mereka.

**b) Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan ini berfokus pada kemampuan siswa dalam mengolah informasi dan mengomunikasikannya secara kreatif, meneladani kemampuan para ilmuwan dalam mendokumentasikan penemuan mereka.

## X. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Runtuhnya Daulah Abbasiyah

### Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Bani Abbasiyah. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

## XI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu.....

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- .....
- .....
- .....
- .....

**LAMPIRAN- LAMPIRAN****LAMPIRAN 1****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Aktivitas 1**

.....

**Aktivitas 2**

.....

**Aktivitas 3**

.....

**Aktivitas 4**

.....

**Aktivitas 5**

.....

**Aktivitas 6**

.....

**Aktivitas 7**

.....

**LAMPIRAN 2****BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

.....

**LAMPIRAN 3****GLOSARIUM**

.....

**LAMPIRAN 4****DAFTAR PUSTAKA**

.....

### Lampiran 5 Data Sarana Prasarana Sekolah

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 (Lokal)
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Wakasek Kurikulum	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Kesenian	1
8.	Ruang Lab IPA	1
9.	Ruang Lab Komputer	1
10.	Ruang Pramuka	1
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Ruang BK	1
14.	Masjid	1
15.	Gazebo	3
16.	Gudang	1
17.	Kamar Mandi Siswa	9
18.	Kamar Mandi Guru	3
19.	Ruang Asrama	21
20.	Dapur	1
21.	Pos Satpam	1

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
22.	Kantin	2
23.	Lapangan	2

**Lampiran 6 Data Siswa**

No	Kelas	Jml Siswa
1.	VII A	20
2.	VII B	19
3.	VIII A	26
4.	VIII B	15
5.	IX A	19
6.	IX B	18
Total = 117 Siswa		

### Lampiran 5 Dokumentasi Siswa Pembelajaran Quizizz Paper Mode











**Lampiran 6 Dokumentasi Perizinan dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI**



## Lampiran 8 Form Bimbingan Skripsi

### FORM BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Aura Susriyatun  
**Judul** : Penggunaan Media Quizizz Paper Mode Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah.  
**Pembimbing** : Siti Rozinah, S.Sos., M.Hum

No.	Tanggal	Perbaikan	Paraf
1.	6 November 2024	BAB I	
2.	28 November 2024	BAB II	
3.	7 Desember 2024	BAB II	
4.	9 Januari 2025	BAB III	
5.	16 Januari 2025	ACC Sempro	
6.	8 Mei 2025	Revisi BAB I dan BAB III	
7.	2 Agustus 2025	BAB IV dan BAB V	
8.	5 Agustus 2025	ACC BAB IV dan BAB V	

## Lampiran 9 Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10520  
021 390 6501 - 021 395 6864  
fkp@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 267/DK.FKIP/100.02.14/V/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Bpk, Acep Saripudin, S. Ag**  
**Kepala Sekolah SMP Riyadlul Jannah**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak Acep Saripudin, S. Ag selaku Kepala Sekolah SMP Riyadlul Jannah, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Aura Susriyatun**  
NIM : 21130158  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

**"Penggunaan Media Quizizz Paper Mode Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Riyadlul Jannah"**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak berikan kami ucapkan terimakasih

*Wallahul Muwafiq Illa Aqamith Thorieq*  
*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Jakarta, 23 Mei 2025  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dede Setiawan, M.Pd.**  
NIDN. 2110118201

UNU  
FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN

## Lampiran 10 Hasil Turnitin

done--Skripsi-Aura-Susriyatun-FinalIII-new.docx			
ORIGINALITY REPORT			
<b>18%</b>	<b>9%</b>	<b>3%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
2	repository.unusia.ac.id Internet Source		1%
3	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper		1%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper		1%
5	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper		1%
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		1%
7	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper		1%
8	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper		1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		1%
10	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper		<1%
11	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper		<1%
12	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper		<1%
13	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper		<1%
14	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		<1%